



UNIVERSITAS UDAYANA

PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI



**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
2020**



PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI FAKULTAS ILMU BUDAYA

Nomor:
FIB-20100-04-003-01

Tanggal:
24 Juli 2020

Revisi:

Hal:
1 - 106

PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI FAKULTAS ILMU BUDAYA

Proses	Penanggungjawab		
	Nama	Jabatan	Tanda Tangan
1. Perumusan	Dr. Bambang Dharwiyanto Putro, S.S., M.Hum.	Wakil Ketua Tim Perumus	
2. Pemeriksaan	I Nyoman Aryawibawa, S.S., M.A., Ph.D.	Wakil Dekan I	
3. Persetujuan	Prof Dr. I Nengah Sudipa, M.A.	Ketua Senat	
4. Penetapan	Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.	Dekan	
5. Pengendalian	Ni Luh Putu Ari Sulatri, S.S., M.Si.	Ketua UP3M	

**LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN
PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI**

1. Undang-Undang nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI.
3. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang diubah dengan Permenristekdikti No. 50 Tahun 2018 tentang Perubahan atas Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana.
5. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 32 Tahun 2016 Tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
6. Peraturan Menteri Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia No. 34 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Udayana.
8. Pertor No 22 Tahun 2018 Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana, Magister, dan Doktor
9. Buku Pedoman Akademik Universitas Udayana Tahun 2019
10. Buku Pedoman Akademik Fakultas Ilmu Budaya Tahun 2019
11. Buku Panduan Penulisan Usulan Penelitian, Tesis dan Disertasi pada Pascasarjana Universitas Udayana Tahun 2019

**KEPUTUSAN REKTOR TENTANG
PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI**



**KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 845/UN14.2.1/HK/2020**

TENTANG

**PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI FAKULTAS ILMU
BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA
REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA,**

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menyusun Pedoman Penyusunan Disertasi, perlu membentuk Panitia Penyusunan Pedoman Penyusunan Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana ;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Udayana tentang Panitia Penyusunan Pedoman Penyusunan Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 30 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 748);
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 34 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Udayana (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 620);
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.02/2019 tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2020 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 567);

8. Keputusan Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 104 Tahun 1962 tentang Pendidikan Universitas Negeri di Denpasar jo. Keputusan Presiden Nomor 18 Tahun 1963;
9. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 367/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Udayana Periode Tahun 2017-2021;
10. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 804/UN14/HK/2018 tentang Pemberian Kuasa Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana Untuk dan Atas Nama Rektor Menandatangani Keputusan Rektor;
11. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 309/UN.14/HK/2016 tanggal 27 Juni 2016 tentang Perubahan Nama Fakultas Sastra dan Budaya menjadi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana;
12. Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor: 5223/UN14/HK.KP/2019 tanggal 5 September 2019 tentang Pengangkatan Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana Tahun 2019 - 2023 ;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : **KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA TENTANG PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA**
- KESATU** : Membentuk Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Disertasi yang selanjutnya disebut Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana dengan susunan keanggotaan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA** : Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Disertasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU bertugas merencanakan, menyelenggarakan, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan Penyusunan Pedoman Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.
- KETIGA** : Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Disertasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- KEEMPAT** : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan Keputusan Rektor ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Universitas Udayana yang relevan.
- KELIMA** : Masa Tugas Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Disertasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.
- KEENAM** : Penugasan lebih lanjut Panitia Penyusun Pedoman Penyusunan Disertasi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU ditentukan melalui surat tugas.

KETUJUH : Keputusan Rektor ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Denpasar
pada tanggal 26 Mei 2020
a.t. REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA,



Pedoman Penyusunan Disertasi

LAMPIRAN
KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
NOMOR 845/UN14.2.1/HK/2020
TANGGAL 26 MEI 2020
TENTANG
PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN
DISERTASI FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA

SUSUNAN KEANGGOTAAN PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN
DISERTASI FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS UDAYANA

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
1.	Dr. Made Sri Satyawati, S.S.M.Hum.	Dekan Fakultas Ilmu Budaya	Dekan FIB/ Pengarah
2.	I Nyoman Aryawibawa, S.S., M.A., Ph.D.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Perencanaan Fakultas Ilmu Budaya	Wakil Dekan I FIB/ Penanggung Jawab
3.	Dr. Dra. NI MADE SURYATI, M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ilmu Budaya	Wakil Dekan II FIB/ Penanggung Jawab
4.	Dr. Dra. Ni Ketut Ratna Erawati, M.Hum.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Informasi Fakultas Ilmu Budaya	Wakil Dekan III FIB/ Penanggung Jawab
5.	Prof. Dr. Ketut Artawa, M.A.	Koordinator Program Studi Doktor Ilmu Linguistik	Koorprodi S3 Ilmu Linguistik/ Penanggung Jawab
6.	PROF. DR. A.A. NGR. ANOM KUMBARA, M.S	Koordinator Program Studi Doktor Kajian Budaya	koorprodi S3 Kajian Budaya/ Penanggung Jawab
7.	Ni Luh Patu Ari Sulatri, S.S.,M.Si.	Koordinator Unit Penjaminan Mutu Fakultas Ilmu Budaya	Ketua UP3M/ Ketua
8.	Dr. Bambang Dharwiyanto Putro, S.S., M.Hum	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Wakil Ketua
9.	Dr. Ketut Widya Purnawati, SS, M.Hum	Koordinator Unit Pengelola Informasi dan Kerja Sama Fakultas Ilmu Budaya	Ketua UPIKs/ Sekretaris
10.	PROF. DR. DRS. I NYOMAN SUARKA, M.Hum.	Koordinator Program Studi Magister Kajian Budaya	Perumus/ Anggota
11.	Prof. Dr. I Nengah Sudipa, M.A.	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Perumus/ Anggota

NO	NAMA	JABATAN	JABATAN DALAM PENUGASAN
12.	Dr., Drs. Anak Agung Putu Putra, M.Hum	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Perumus/ Anggota
13.	Drs. I Wayan Teguh, M.Hum.	Dosen Fakultas Ilmu Budaya	Editor Bahasa/ Anggota
14.	I Gusti Ayu Puspawati, S.Sos., M.H.	Kepala Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama	Anggota
15.	Dewa Ketut Catur Purinatha	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
16.	I Wayan Alit Arsana	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
17.	I Komang Juniarta, S.T.	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
18.	I Komang Budhi Aryawan, S.E.	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
19.	I Made Parwata	Pengelola Informasi Kerja Sama	Anggota
20.	I Nyoman Sadra, S.S.	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
21.	I Wayan Sukaryawan, ST	Pengelola Informasi Akademik	Anggota
22.	Kadek Dedy Setiawan, S.Kom.	Pengadministrasi Umum	Layout dan Desain/ Anggota



REKTOR UNIVERSITAS UDAYANA
DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA,

MADE SRI SATYAWATI
NIP. 197103181994032001

SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA

Om Swastiastu,

Puji syukur kita panjatkan ke hadapan Ida Sang Hyang Widi Wasa/Tuhan Yang Maha Esa atas berkat rahmat dan karunia-Nya Pedoman Penyusunan Disertasi Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana dapat diterbitkan. Penerbitan pedoman ini sangat penting sebagai panduan bagi sivitas akademika (mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan) terkait dengan mekanisme penyusunan disertasi, format penyusunan usulan penelitian, dan format penyusunan disertasi. Pedoman ini diharapkan dapat menjadi panduan yang disepakati bersama tanpa bertujuan membatasi kreativitas ilmiah dan ciri khas dari dua program doktor yang ada di Fakultas Ilmu Budaya.

Penyusunan disertasi merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar doktor di Universitas Udayana. Agar menghasilkan doktor yang kompeten dan berkualitas sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), kualitas disertasi yang dihasilkan mahasiswa juga sangat penting untuk diperhatikan. Hal ini juga selaras dalam upaya mendukung cita-cita Universitas Udayana sebagai universitas riset (*research university*). Penyempurnaan pedoman ini akan selalu dilakukan sebagai bagian dari upaya perbaikan berkelanjutan sebagai salah satu strategi yang diterapkan untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan Fakultas Ilmu Budaya.


Akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah bekerja keras sehingga pedoman ini dapat terwujud. Mudah-mudahan pedoman ini bermanfaat bagi kita semua dalam upaya meningkatkan mutu disertasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara akademik. Saran-saran yang konstruktif sangat kami harapkan demi kesempurnaan pedoman ini.

Om Santih, Santih, Santih, Om

Denpasar, 24 Juli 2020

Fakultas Ilmu Budaya,

Dekan



Dr. Made Sri Satyawati, S.S., M.Hum.

NIP 197103181994032001

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN DOKUMEN	ii
LANDASAN HUKUM PENYUSUNAN PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI	iii
KEPUTUSAN REKTOR TENTANG PANITIA PENYUSUN PEDOMAN PENYUSUNAN DISERTASI	iv
SAMBUTAN DEKAN FAKULTAS ILMU BUDAYA	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II MEKANISME PENYUSUNAN DISERTASI	4
2.1 Ujian Kualifikasi	4
2.1.1 Definisi Ujian Kualifikasi	4
2.1.2 Diagram Alir Ujian Kualifikasi	5
2.1.3 Prasyarat Ujian Kualifikasi	6
2.1.4 Mekanisme Pelaksanaan Ujian Kualifikasi	6
2.1.5 Tim Penguji Ujian Kualifikasi	7
2.1.6 Penilaian Ujian Kualifikasi	8
2.2 Penyusunan Proposal Disertasi	9
2.2.1 Definisi Proposal Disertasi	9
2.2.2 Prasyarat Penyusunan Proposal Disertasi	9
2.2.3 Promotor Dan Kopromotor	9
2.3 Ujian Proposal	10
2.3.1 Definisi Ujian Proposal	10
2.3.2 Diagram Alir Ujian Proposal	11
2.3.3 Prasyarat Ujian Proposal	11

Pedoman Penyusunan Disertasi

2.3.4	Proses Ujian Proposal	12
2.3.5	Tim Penilai Ujian Proposal	12
2.3.6	Penilaian Ujian Proposal	12
2.4	Penyusunan Disertasi	13
2.4.1	Definisi Disertasi	13
2.4.2	Proses Penyusunan Disertasi	13
2.4.3	Pemonitoran Dan Evaluasi Pelaksanaan Disertasi	14
2.5	Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	15
2.5.1	Definisi Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	15
2.5.2	Diagram Alir Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	16
2.5.3	Prasyarat Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	17
2.5.4	Proses Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	17
2.5.5	Tim Penilai Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	18
2.5.6	Penilaian Seminar Kelayakan Naskah Disertasi	18
2.6	Ujian Tertutup	19
2.6.1	Definisi Ujian Tertutup	19
2.6.2	Diagram Alir Ujian Tertutup	20
2.6.3	Prasyarat Ujian Tertutup	21
2.6.4	Proses Ujian Tertutup	21
2.6.5	Tim Penilai Ujian Tertutup	22
2.6.6	Penilaian Ujian Tertutup	22
2.7	Ujian Terbuka	23
2.7.1	Definisi Ujian Terbuka	23
2.7.2	Prasyarat Ujian Terbuka	23
2.7.3	Proses Ujian Terbuka	23
2.7.4	Penilaian Ujian Terbuka	24
2.8	Mekanisme Bimbingan Disertasi Dan Ujian Secara Daring	25
2.8.1	Mekanisme Bimbingan Disertasi Secara Daring	25

2.8.2 Mekanisme Ujian Secara Daring	25
BAB III USULAN PENELITIAN	26
3.1 KERANGKA USULAN PENELITIAN DISERTASI	26
3.1.1 BAGIAN AWAL	26
3.1.2 BAGIAN INTI	26
3.1.2.1 BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUALITATIF	26
3.1.2.2 BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUANTITATIF	27
3.1.3 BAGIAN AKHIR	27
3.2 PENJELASAN KERANGKA USULAN	27
3.2.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL USULAN	28
3.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN	30
3.2.2.1 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUALITATIF	30
BAB I PENDAHULUAN	30
1.1 Latar Belakang	30
1.2 Rumusan Masalah	31
1.3 Tujuan Penelitian	31
1.4 Manfaat Penelitian	31
1.5 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	31
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN	31
2.1 Kajian Pustaka	31
2.2 Konsep	32
2.3 Landasan Teori	32
2.4 Model Penelitian	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Pendekatan Penelitian	33
3.2 Lokasi Penelitian	33

Pedoman Penyusunan Disertasi

3.3 Waktu Penelitian	33
3.4 Jenis dan Sumber Data	33
3.5 Instrumen Penelitian	33
3.6 Metode Penentuan Informan	34
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	34
3.8 Metode dan Teknik Analiis Data	34
3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis	34
3.2.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUANTITATIF	34
BAB I PENDAHULUAN	34
1.1 Latar Belakang	34
1.2 Rumusan Masalah	35
1.3 Tujuan Penelitian	35
1.4 Manfaat Penelitian	35
1.5 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	35
BAB II KAJIAN PUSTAKA	35
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	36
3.1 Kerangka Berpikir	36
3.2 Konsep	36
3.3 Hipotesis	36
BAB IV METODE PENELITIAN	36
4.1 Rancangan Penelitian	37
4.2 Lokasi Penelitian	37
4.3 Waktu Penelitian	37
4.4 Ruang Lingkup Penelitian	37
4.5 Penentuan Sumber Data	37
4.6 Variabel Penelitian	37
4.7 Bahan Penelitian	37
4.8 Instrumen Penelitian	37

4.9 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	38
4.10 Metode dan Teknik Analisis Data	38
4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	38
3.2.3 PENJELASAN BAGIAN AKHIR USULAN	38
BAB IV DISERTASI	39
4.1 KERANGKA DISERTASI	39
4.1.1 BAGIAN AWAL DISERTASI	39
4.1.2 BAGIAN INTI DISERTASI	39
4.1.2.1 BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUALITATIF	40
4.1.2.2 BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUANTITATIF	41
4.1.3 BAGIAN AKHIR DISERTASI	42
4.2 PENJELASAN KERANGKA DISERTASI	42
4.2.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL DISERTASI	42
1. Halaman Depan	42
2. Halaman Sampul Dalam	42
3. Halaman Moto Universitas Udayana dan Visi Universitas, Fakultas, dan Program Studi	43
4. Halaman Prasyarat Gelar	43
5. Halaman Persetujuan Tim Promotor	43
6. Halaman Penetapan Panitia Penguji	43
7. Halaman Ucapan Terima Kasih	44
8. Halaman Abstrak	44
9. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	44
10. Halaman Daftar Isi	44
11. Halaman Daftar Tabel	45
12. Halaman Daftar Gambar	45
13. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah	45
4.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI	45
4.2.2.1 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN	45

Pedoman Penyusunan Disertasi

METODE KUALITATIF	45
BAB I PENDAHULUAN	45
1.1 Latar Belakang	45
1.2 Rumusan Masalah	46
1.3 Tujuan Penelitian	46
1.4 Manfaat Penelitian	46
1.5 Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	46
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN	46
2.1 Kajian Pustaka	46
2.2 Konsep	47
2.3 Landasan Teori	47
2.4 Model Penelitian	47
BAB III METODE PENELITIAN	47
3.1 Pendekatan Penelitian	48
3.2 Lokasi Penelitian	48
3.3 Waktu Penelitian	48
3.4 Jenis dan Sumber Data	48
3.5 Instrumen Penelitian	48
3.6 Metode Penentuan Informan	48
3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	48
3.8 Metode dan Teknik Analisis Data	49
3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	49
BAB V PENUTUP	50
5.1 Simpulan	50
5.2 Temuan Penelitian	50
5.3 Saran	50
4.2.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUANTITATIF	50

BAB I	PENDAHULUAN	50
1.1	Latar Belakang	50
1.2	Rumusan Masalah	51
1.3	Tujuan Penelitian	51
1.4	Manfaat Penelitian	51
1.5	Kebaruan Penelitian (<i>Novelty</i>)	51
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	51
BAB III	KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN	52
3.1	Kerangka Berpikir	52
3.2	Konsep	52
3.3	Hipotesis Penelitian	53
BAB IV	METODE PENELITIAN	53
4.1	Rancangan Penelitian	53
4.2	Lokasi Penelitian	53
4.3	Waktu Penelitian	53
4.4	Penentuan Sumber Data	53
4.5	Variabel Penelitian	53
4.6	Bahan Penelitian	54
4.7	Instrumen Penelitian	54
4.8	Metode Penentuan Informan	54
4.9	Metode dan Teknik Pengumpulan Data	54
4.10	Metode dan Teknik Analisis Data	54
4.11	Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	54
BAB V	HASIL PENELITIAN	54
BAB VI	PEMBAHASAN	55
BAB VII	PENUTUP	56
7.1	Simpulan	56
7.2	Temuan Penelitian	56
7.3	Saran	56
4.2.3	PENJELASAN BAGIAN AKHIR DISERTASI	57

BAB V TATA CARA PENULISAN	58
5.1 Naskah	58
5.2 Sampul	58
5.3 Pengetikan	58
1. Jenis Huruf dan Paragraf	58
2. Bilangan dan Satuan	58
3. Jarak Baris (Spasi)	59
4. Batas Tepi	59
5. Penomoran Halaman	59
6. Pengisian Ruang	59
7. Permulaan Kalimat	59
8. Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-lain	60
9. Perincian ke Bawah	60
10. Letak Simetris	61
11. Bagan, Tabel, Gambar, dan Rumus	61
1) Bagan	61
2) Tabel	61
3) Gambar	62
4) Rumus dan Persamaan	62
5.4 Bahasa	63
1. Bahasa yang Dipakai	63
2. Bentuk Kalimat	63
3. Istilah	63
5.5 Daftar Pustaka	63
1. Pemakaian Gaya	63
2. Nama Penulis yang Diacu dalam Teks	64
3. Cara Penulisan Daftar Pustaka	65
BAB VI RINGKASAN DISERTASI	
6.1 Definisi	71
6.2 Kerangka Ringkasan Disertasi	71

6.2.1 Bagian Awal Ringkasan Disertasi	71
6.2.2 Bagian Inti Ringkasan Disertasi	72
6.2.2.1 Bagian Inti Ringkasan Disertasi dengan Metode Kualitatif	72
6.2.2.2 Bagian Inti Ringkasan Disertasi dengan Metode Kuantitatif	72
6.2.3 Bagian Akhir Ringkasan Disertasi	73
6.3 Tatacara Penulisan Ringkasan Disertasi	74
6.3.1 Naskah	74
6.3.2 Sampul	74
6.3.3 Pengetikan	74
6.3.4 Jumlah Halaman	74

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul	Halaman
1.	Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian Disertasi	75
2.	Halaman Sampul Depan Disertasi (Ujian Kelayakan)	76
3.	Halaman Sampul Depan Disertasi (Ujian Tertutup)	77
4.	Halaman Sampul Depan Disertasi (Ujian Terbuka)	78
5.	Halaman Sampul Depan Disertasi	79
6.	Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian Disertasi	80
7.	Halaman Sampul Dalam Disertasi (Ujian Kelayakan)	81
8.	Halaman Sampul Dalam Disertasi (Ujian Tertutup)	82
9.	Halaman Sampul Dalam Disertasi (Ujian Terbuka)	83
10.	Halaman Sampul Dalam Disertasi	84
11.	Halaman Moto Universitas dan Visi Universitas, Fakultas, serta Program Studi	85
12.	Halaman Prasyarat Gelar Doktor	86
13.	Halaman Persetujuan Promotor dan Kopromotor untuk Usulan Penelitian Disertasi	87
14.	Halaman Pengesahan Disertasi untuk Ujian Kelayakan/Tertutup/Terbuka	88
15.	Halaman Penetapan Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi	89
16.	Halaman Penetapan Tim Penguji Disertasi	90
17.	Halaman Ucapan Terima Kasih	91
18.	Halaman Pernyataan Bebas Plagiat	92
19.	Contoh Halaman Daftar Isi Usulan Penelitian	93
20.	Contoh Halaman Daftar Isi Disertasi	95
21.	Contoh Halaman Daftar Tabel	96
22.	Contoh Halaman Daftar Gambar	99
23.	Contoh Halaman Daftar Arti Lambang dan Singkatan	100

24.	Contoh Penulisan Bab, Subbab, Anak Subbab, Anak-Anak Subbab	102
25.	Contoh Tabel dan Judul Tabel	103
26.	Contoh Gambar dan Keterangan	104
27	Halaman Sampul Depan-Belakang Ringkasa Disertasi	105
28	Halaman Sampul Dalam Ringkasan Disertasi	106

BAB I

PENDAHULUAN

Fakultas Ilmu Budaya mempunyai visi terwujudnya Fakultas Ilmu Budaya yang memiliki keunggulan dan kemandirian dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan aplikasi keilmuan yang berlandaskan kebudayaan.

Untuk mewujudkan visi di atas, misi Fakultas Ilmu Budaya adalah sebagai berikut.

1. Mengembangkan sistem pembelajaran berbasis kearifan lokal ditunjang teknologi komunikasi dan informasi serta sistem penjaminan mutu yang memadai agar mampu menghasilkan lulusan yang unggul, mandiri, dan berbudaya.
2. Mengembangkan penelitian dan kajian ilmiah unggulan sebagai ujung tombak agar mampu menghasilkan temuan baru yang berkualitas tinggi, bermanfaat bagi pengembangan iptek, dan bermanfaat bagi pembangunan masyarakat dalam upaya mewujudkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagai fakultas penelitian (*research faculty*).
3. Menumbuhkan dan mengembangkan secara kuantitatif dan kualitatif kajian ilmiah dalam bentuk artikel, baik jurnal nasional, nasional terakreditasi, maupun internasional.
4. Mengembangkan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana sebagai program unggulan untuk meningkatkan kredibilitas universitas di masyarakat dalam program pengabdian unggulan.

Fakultas Ilmu Budaya memiliki dua belas program studi, yaitu delapan program studi jenjang sarjana (S-1), dua program studi jenjang magister (S-2), dan dua program studi jenjang doktor (S-3). Model pendidikan program doktor di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana merupakan gabungan antara proses pendidikan melalui perkuliahan (*by course work*) dan proses pendidikan melalui penelitian (*by research*).

Hasil penelitian ilmiah mandiri yang disebut sebagai *disertasi* untuk program doktor akan menjadi salah satu media penilaian keberhasilan studi mahasiswa program doktor. Disertasi mencerminkan penguasaan ilmiah/akademik sehingga pada akhirnya lulusan program doktor akan dapat menghasilkan temuan atau teori baru.

Untuk mempersiapkan penelitian yang menghasilkan disertasi, diperlukan suatu rencana kerja penelitian, yang disebut sebagai usulan penelitian atau proposal penelitian. Usulan penelitian ini harus dipersiapkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, kemudian dibahas secara mendalam oleh tim promotor bersama tim penguji. Dengan demikian, akan dihasilkan suatu penelitian yang mempunyai bobot yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan stratifikasi program, proses penelitian yang efisien, dan *feasible* bagi mahasiswa.

Disertasi sebagai karya akademik mahasiswa program doktor disusun dalam format yang berlaku umum di dunia akademik, yang menunjukkan sistematika proses berpikir, penalaran, dan cara kerja penelitian. Meskipun para promotor mempunyai kebebasan akademik, demi kelancaran, efisiensi, dan produktivitas proses belajar-mengajar, perlu disusun suatu pedoman umum dalam penyusunan disertasi.

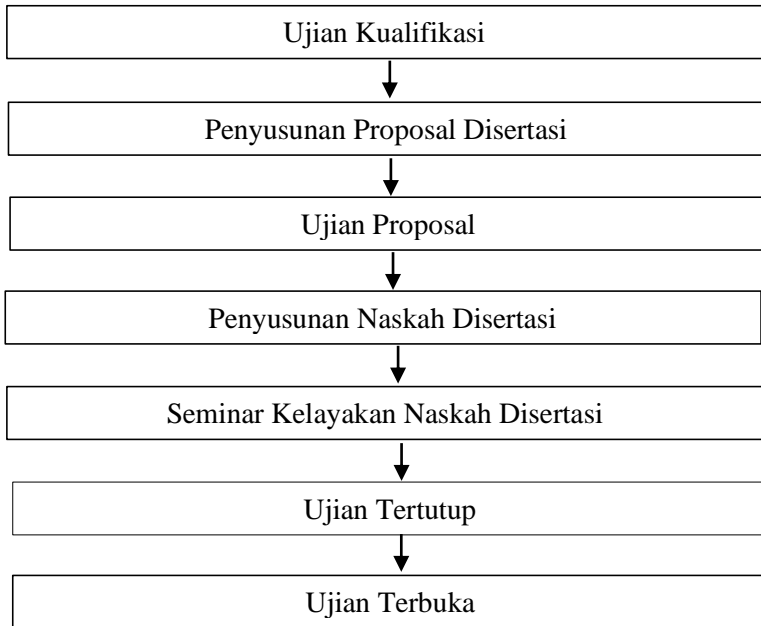
Pedoman ini disusun tidak bermaksud membatasi kreativitas ilmiah para mahasiswa atau promotor. Setiap mahasiswa dan promotor tetap mempunyai otonomi, tetapi di dalam suatu tata aturan yang disepakati bersama sehingga dapat disusun disertasi yang memiliki ketentuan sebagai berikut.

1. Mempunyai bobot ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan strata pendidikan program doktor yang setara dengan jenjang 9 Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
2. Menunjukkan kedalaman penguasaan teori dan metode penelitian.
3. Menunjukkan ketajaman penalaran.
4. Disusun dalam suatu format yang lazim bagi dunia akademik.

BAB II

MEKANISME PENYUSUNAN DISERTASI

Tahapan penyusunan disertasi sesuai dengan diagram alir berikut.



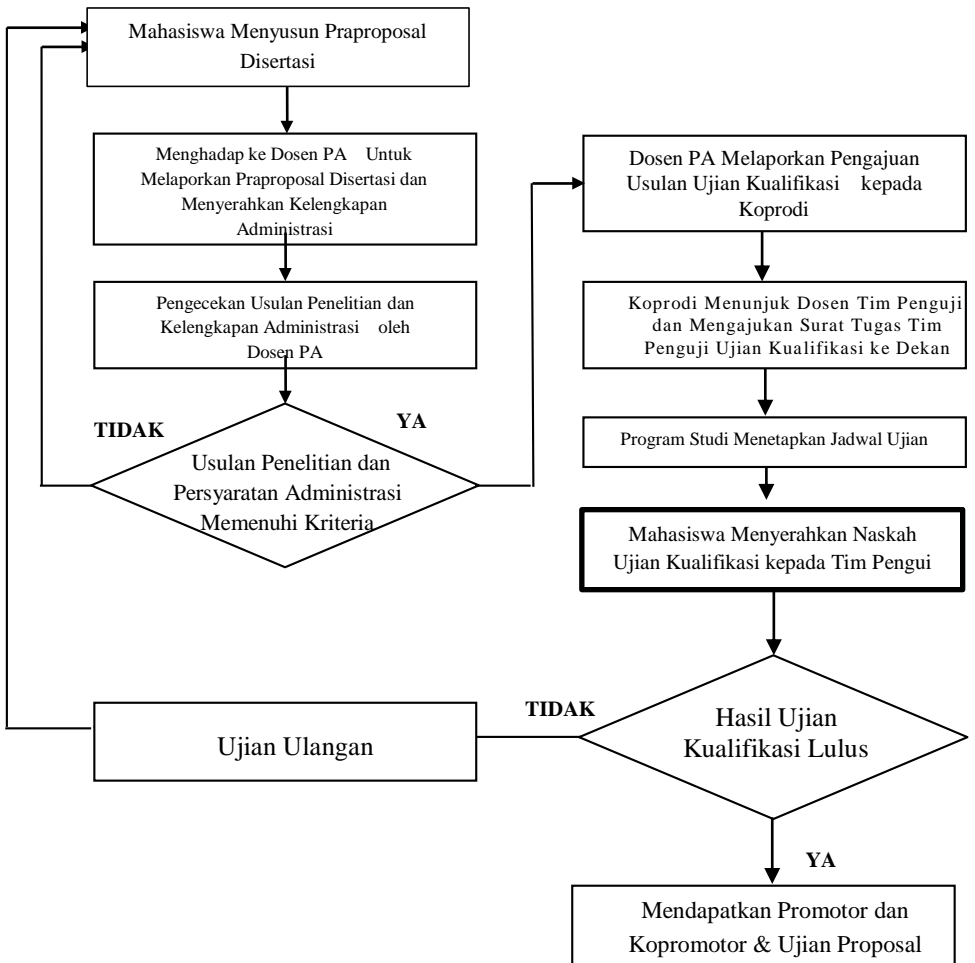
Gambar 2.1 Diagram Alir Mekanisme Penulisan Disertasi

2.1 Ujian Kualifikasi

2.1.1 Definisi Ujian Kualifikasi

Ujian kualifikasi merupakan ujian komprehensif sebagai evaluasi terhadap kemampuan akademik yang harus dicapai seorang mahasiswa program doktor untuk menjamin penguasaan ilmu dan kesiapan melakukan penelitian dan merupakan salah satu syarat memperoleh **status calon/kandidat doktor**. Kelulusan dalam ujian kualifikasi merupakan prasyarat untuk dapat dimulainya penyusunan disertasi.

2.1.2 Diagram Alir Ujian Kualifikasi



2.1.3 Prasyarat Ujian Kualifikasi

Untuk mengikuti ujian kualifikasi, karyasiswa harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa Program Doktor di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana pada semester yang berlaku dan telah menulis ujian kualifikasi pada KRS dan menyerahkannya kepada koprodi.
2. Telah menempuh mata kuliah dasar/umum 5 SKS (Filsafat Ilmu 2 SKS dan Metode Penelitian 3 SKS).
3. Harus lulus mata kuliah dasar dan MK wajib prodi/MKPD pada semester I dengan $IPK \geq 3,0$ dan serendah-rendahnya nilai B pada setiap mata kuliah.
4. Menyerahkan sertifikat mahir berbahasa Inggris dalam bentuk TOEFL atau persamaan TOEFL dengan nilai minimal 550 dari Lab Bahasa Unud dan atau TOEFL (ITP).
5. Mengisi formulir pengajuan seminar proposal dan formulir ujian kualifikasi.
6. Ujian kualifikasi dapat dilaksanakan pada awal semester II atau paling lambat satu tahun setelah terdaftar pertama kali sebagai mahasiswa program doktor.

2.1.4 Mekanisme Pelaksanaan Ujian Kualifikasi

Mekanisme pelaksanaan ujian kualifikasi adalah sebagai berikut.

1. Usulan ujian kualifikasi dibuat oleh pembimbing akademik (PA). PA kemudian mengirimkan usulan ujian kualifikasi ke koprodi selambat-lambatnya dua minggu sebelum jadwal ujian, dengan melampirkan transkrip akademik semester I.
2. Ujian kualifikasi diselenggarakan dalam bentuk ujian lisan, dengan materi ujian berdasarkan Kepmendikbud No.212/U/1999 meliputi hal-hal berikut.
 - 1) Penguasaan materi bidang ilmunya, baik yang bersifat dasar maupun yang bersifat khusus terkait dengan materi usulan

- penelitian disertasinya.
- 2) Penguasaan metode penelitian di bidang ilmunya dan metode penelitian yang terkait dengan usulan penelitian disertasinya.
 - 3) Kemampuan penalaran termasuk kemampuan untuk membuat abstraksi dan ekstrapolasi.
 - 4) Kemampuan perumusan hasil pemikiran secara sistematis.
 - 5) Kemampuan menyampaikan hasil pemikiran dalam forum diskusi.
3. Untuk dapat mengikuti ujian kualifikasi, mahasiswa wajib menyerahkan tulisan yang merupakan rumusan permasalahan penelitian (*research problem*) disertasi sebagaimana tercantum dalam butir (1) di atas yang meliputi 1 huruf (a, b, c, dan d).
 4. Ujian kualifikasi dilakukan secara lisan selama 120 menit, diawali dengan presentasi praproposal disertasi oleh mahasiswa selama 30 menit, selanjutnya dilakukan tanya jawab. Ujian hanya dapat dilaksanakan dan diambil keputusan jika dihadiri oleh sekurang-kurangnya lima anggota tim penguji termasuk PA.
 5. Ujian kualifikasi dilakukan sebelum usulan penelitian disertasi disetujui.
 6. Setelah dinyatakan lulus ujian kualifikasi, selanjutnya kandidat doktor mendapatkan promotor dan kopromotor sesuai dengan peraturan yang berlaku dan berhak untuk mengajukan ujian proposal disertasi.

2.1.5 Tim Penguji Ujian Kualifikasi

Ketentuan mengenai tim penguji ujian kualifikasi diatur sebagai berikut.

1. Ujian kualifikasi dilaksanakan oleh tim penguji ujian kualifikasi yang terdiri atas sekurang-kurangnya lima orang yang diketuai oleh PA. Anggota tim penguji tersebut mempunyai kualifikasi guru besar bergelar doktor dengan bidang ilmu yang relevan. Untuk dosen bidang ilmu yang belum mempunyai kualifikasi seperti tersebut di atas, dapat dipertimbangkan khusus oleh PA dengan

mendapat persetujuan koprodi.

2. Koprodi memilih dan menetapkan tim penguji ujian kualifikasi dengan mempertimbangkan usulan PA untuk selanjutnya diusulkan penetapannya oleh dekan.

2.1.6 Penilaian Ujian Kualifikasi

1. Sistem penilaian ujian kualifikasi mengacu pada standar penilaian ujian kualifikasi sebagai berikut.

Tabel 2.1 Sistem Penilaian Ujian Kualifikasi

Materi	Nilai maksimal
A. Penguasaan Materi Keilmuan	10
B. Penguasaan Konsep dan Sistematika Berfikir (Penalaran)	10
C. Penguasaan Metode Penelitian	10
D. Usulan	
1. Materi Usulan	20
2. Format dan Bahasa	5
3. Kemampuan Diskusi	25
4. Kemampuan Argumentasi	20
Jumlah	100

2. Keputusan hasil ujian ditentukan oleh rapat tim penguji dan disampaikan langsung kepada mahasiswa program doktor pada saat ujian kualifikasi berakhir.
3. Kriteria hasil ujian dinyatakan dengan status "lulus", "lulus dengan perbaikan", atau "tidak lulus".
4. Mahasiswa dinyatakan lulus jika mendapatkan nilai sekurang-kurangnya B.
5. Apabila dinyatakan "lulus dengan perbaikan", mahasiswa harus memperbaiki usulan penelitian disertasinya sesuai dengan saran-saran tim penguji di bawah bimbingan PA atau calon promotor

dalam waktu maksimal tiga bulan. Revisi praproposal penelitian disertasi harus memperoleh persetujuan tim penguji.

6. Apabila dinyatakan "tidak lulus", ujian ulangan hanya boleh diadakan satu kali dan harus diselesaikan dalam waktu **maksimal tiga bulan** terhitung sejak ujian kualifikasi/komprehensif yang pertama dilaksanakan.
7. Bila ujian ulangan dinyatakan tidak lulus, peserta program doktor tidak diperkenankan melanjutkan studi atau DO dengan keputusan dekan.

2.2 Penyusunan Proposal Disertasi

2.2.1 Definisi Proposal Disertasi

Proposal disertasi merupakan naskah yang memuat usulan penelitian disertasi yang disusun sesuai dengan pedoman penulisan usulan penelitian disertasi dan pengerjaannya dibimbing oleh promotor dan kopromotor.

2.2.2 Prasyarat Penyusunan Proposal Disertasi

Mahasiswa telah dinyatakan lulus ujian kualifikasi dan telah memiliki promotor dan kopromotor

2.2.3 Promotor Dan Kopromotor

1. Promotor ialah tenaga akademik yang berjabatan guru besar yang memiliki ijazah S-3 dalam bidang ilmu yang serumpun dengan bidang ilmu yang sedang diteliti/disertasi calon/kandidat doktor (SE Dirjen Dikti Nomor 1530/D/T/2010).
2. Promotor diberikan tugas membimbing calon doktor untuk menyelesaikan studi dan mencegah terjadinya plagiarisme. Promotor wajib didampingi oleh sekurang-kurangnya satu kopromotor dan sebanyak-banyaknya dua kopromotor.
3. Promotor berasal dari Universitas Udayana yang sebidang dengan topik disertasi. Apabila dipandang perlu, salah satu kopromotor

dapat berasal dari luar Universitas Udayana.

4. Kopromotor ialah pendamping promotor atau promotor kedua, yaitu tenaga akademik berjabatan guru besar atau doktor. Kopromotor dapat dalam bidang ilmu yang tidak serumpun dengan bidang ilmu yang sedang diteliti; diutamakan Kopromotor yang sesuai dengan bidang ilmu yang serumpun dan berasal dari dosen Unud.
5. Penentuan promotor dan kopromotor diusulkan oleh mahasiswa program doktor, berkonsultasi dengan dosen PA dan mendapat persetujuan koprodi, selanjutnya diterbitkan SK oleh dekan.
6. Apabila promotor dan/atau kopromotor berhalangan tetap, koprodi berkoordinasi dengan dosen PA mengusulkan kepada dekan untuk menggantinya selambat-lambatnya satu bulan, terhitung mulai berhalangan tetapnya. Promotor dan kopromotor pengganti wajib memperhatikan dan mengedepankan kelangsungan proposal yang telah disetujui oleh panitia penilai usulan penelitian untuk disertasi.
7. Selama masa studi, promotor dan/atau kopromotor dapat diganti dengan promotor dan/atau kopromotor lain apabila terdapat hambatan akademik pada hubungan promotor dan/atau kopromotor dengan calon doktor yang disebabkan oleh perkembangan ilmu dalam rangka penelitian dan penulisan disertasi. Penggantian ini ditetapkan dalam Surat Tugas Dekan atas usulan koprodi. Seorang promotor dan/atau kopromotor tidak dapat diganti dengan promotor/kopromotor lain semata-mata disebabkan oleh hambatan akademik pada calon doktor.
8. Pergantian promotor dan kopromotor dapat dilakukan bila terjadi pergantian topik/judul materi penelitian yang dilakukan oleh kandidat doktor dengan mendapat persetujuan koprodi.
9. Promotor dan kopromotor bertugas dan bertanggung jawab sebagai pembimbing calon doktor dalam penelitian dan penulisan disertasi. Promotor dan kopromotor bertanggung jawab atas:
 - 1) penelitian dan sumbangannya terhadap khazanah ilmu;
 - 2) penguasaan teori, kedalaman penalaran, dan ketepatan

metode; dan

3) sistematika pemikiran dan simpulan penelitian calon doktor.

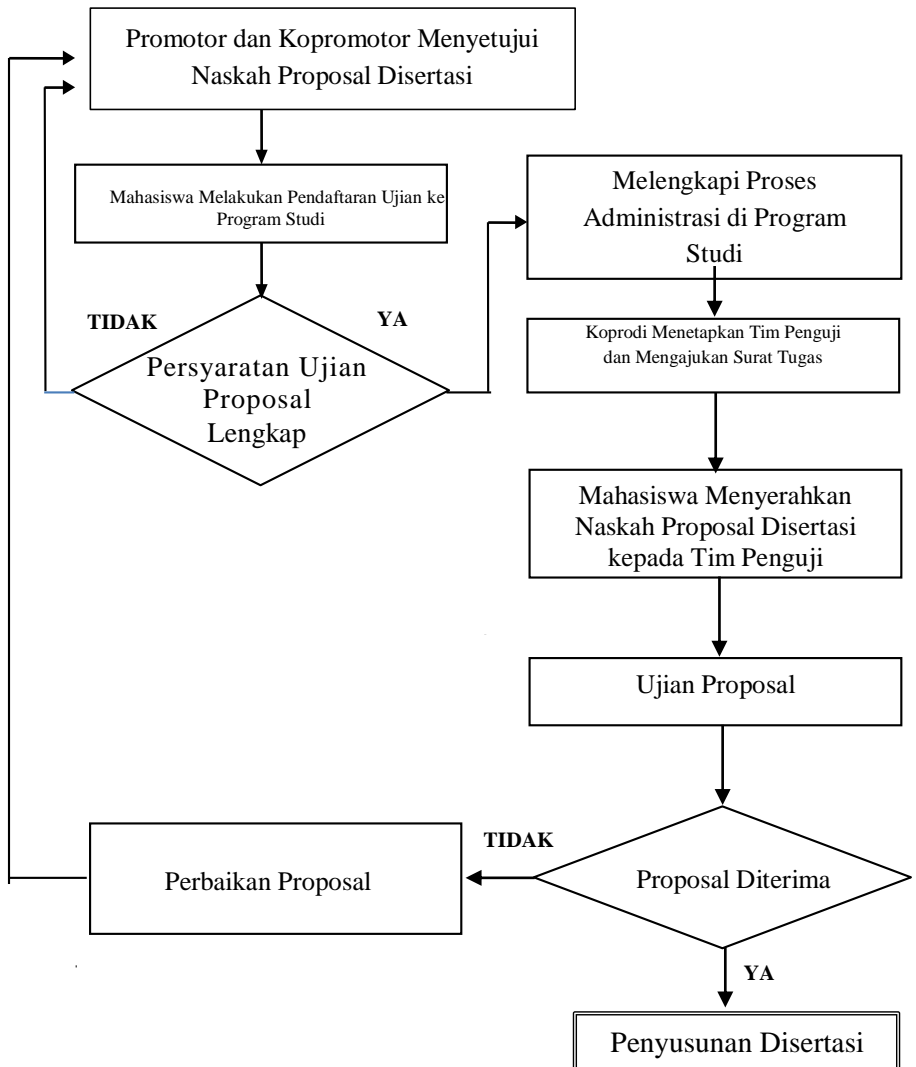
10. Promotor dan kopromotor secara berkala menilai dan melakukan evaluasi kemajuan belajar, hasil pendidikan dan penelitian calon doktor yang dibimbing. Hasil penilaian dan evaluasi oleh promotor dan kopromotor dicatat dalam Buku Kegiatan Mahasiswa.

2.3 Ujian Proposal

2.3.1 Definisi Ujian Proposal

Ujian proposal adalah ujian terhadap kedalaman dan penguasaan calon doktor terhadap materi, metode, dan *novelty* penelitian yang akan dipakai sebagai disertasi.

2.3.2 Diagram Alir Ujian Proposal



2.3.3 Prasyarat Ujian Proposal

1. Ujian proposal penelitian disertasi dilakukan setelah lulus ujian kualifikasi/komprehensif dan sebelum penelitian dimulai.
2. Ujian proposal dilaksanakan pada akhir semester II atau selambat-lambatnya pada awal semester III, setelah lulus ujian kualifikasi dan semua mata kuliah pada semester I dan semester II

2.3.4 Proses Ujian Proposal

1. Permintaan ujian proposal dilakukan oleh promotor dengan memperhatikan kelayakan naskah proposal.
2. Usulan ini diteruskan oleh koprodi kepada dekan untuk dibuatkan surat tugas tim penilai ujian proposal.
3. Program studi menginformasikan undangan dan jadwal ujian proposal kepada promotor, kopromotor, tim penguji, dan calon doktor.

2.3.5 Tim Penilai Ujian Proposal

1. Proposal disertasi dinilai oleh tim penilai usulan penelitian untuk disertasi yang terdiri atas tujuh orang tenaga akademik, termasuk promotor, kopromotor, dan tenaga akademik yang berasal dari luar Universitas Udayana yang diusulkan oleh promotor dengan persetujuan koprodi dan surat keputusannya ditetapkan oleh dekan.
2. Tim penilai proposal disertasi diketuai oleh promotor dan hanya dapat dilaksanakan dan dapat diambil keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya lima orang anggota termasuk promotor dan kopromotor serta penguji luar. Ada dua bentuk penilaian, yaitu nilai angka dan nilai huruf.

2.3.6 Penilaian Ujian Proposal

Penilaian ujian proposal mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Tim penilai proposal disertasi menetapkan nilai hasil ujian serta menetapkan proposal diterima dengan atau tanpa perbaikan atau ditolak.

2. Naskah proposal untuk disertasi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh semua anggota tim penilai secara tertulis dan terakhir disetujui oleh promotor dan kopromotor, serta disahkan oleh koprodi dan wajib diserahkan kepada program studi paling lambat tiga bulan setelah ujian. Apabila waktu yang ditetapkan dilampaui, usulan penelitian untuk disertasi dinyatakan batal dan calon doktor wajib mengikuti penilaian ulang yang merupakan kesempatan penilaian terakhir.
3. Apabila proposal untuk disertasi dinyatakan ditolak, calon doktor diberi kesempatan satu kali mengikuti penilaian ulang dengan batas waktu selambat-lambatnya tiga bulan setelah ujian pertama. Apabila pada penilaian kedua ini usulan penelitian untuk disertasi ditolak, calon doktor dinyatakan gagal studi.

2.4 Penyusunan Disertasi

2.4.1 Definisi Disertasi

Disertasi adalah karya ilmiah akademik tertinggi yang dibuat berdasarkan hasil penelitian yang mendalam, komprehensif, dan akurasi tinggi. Penelitian dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi perkembangan ilmu pengetahuan atau menemukan jawaban baru bagi masalah yang sementara belum diketahui jawabannya atau menemukan konsep baru terhadap berbagai hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang dilakukan oleh calon doktor di bawah bimbingan promotor dan kopromotor. Di samping itu, juga dipertahankan dalam ujian disertasi doktor secara tertutup dan terbuka.

2.4.2 Proses Penyusunan Disertasi

1. Penelitian disertasi dilaksanakan setelah mendapat persetujuan tim penilai usulan penelitian disertasi dan mahasiswa dinyatakan lulus ujian.

2. Calon doktor diwajibkan menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasi dalam jangka waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, yaitu masa studi maksimal lima tahun, terhitung perkuliahan dan ujian kualifikasi.
3. Setiap calon doktor diwajibkan mengisi buku catatan kegiatan penelitian disertasi (*log book*) yang telah disediakan oleh prodi.
4. Catatan kegiatan penelitian disertasi ini harus disahkan oleh promotor pada akhir setiap semester.
5. Setiap akhir semester calon doktor diwajibkan melaporkan secara tertulis tentang kemajuan pelaksanaan penelitian (disahkan oleh tim promotor) pada semester tersebut kepada koprodi.
6. Setelah menyelesaikan penelitian, calon doktor wajib menyusun hasil penelitian tersebut menjadi naskah disertasi di bawah bimbingan promotor dan kopromotor dan jika perlu berkonsultasi dengan pakar atas persetujuan promotor.
7. Naskah disertasi disusun dengan format yang telah ditentukan.

2.4.3 Pemonitoran Dan Evaluasi Pelaksanaan Disertasi

1. Setiap akhir semester, calon doktor diwajibkan menyerahkan laporan kemajuan penelitian yang disahkan oleh tim promotor kepada koprodi.
2. Evaluasi disertasi dilakukan pertama kalinya pada akhir semester III (ujian proposal), selambat-lambatnya pada akhir semester IV (akhir tahun kedua), untuk mengevaluasi apakah mahasiswa program doktor telah melaksanakan ujian proposal dan melakukan penelitian disertasi.
3. Evaluasi disertasi berikutnya dilakukan pada akhir semester V dan VI (tahun ketiga) untuk melihat apakah mahasiswa program doktor telah melaksanakan penelitian lanjutan dan telah membuat draf makalah yang akan dimuat pada jurnal ilmiah internasional.
4. Apabila semua tahapan yang telah ditentukan di atas tidak dilaksa-

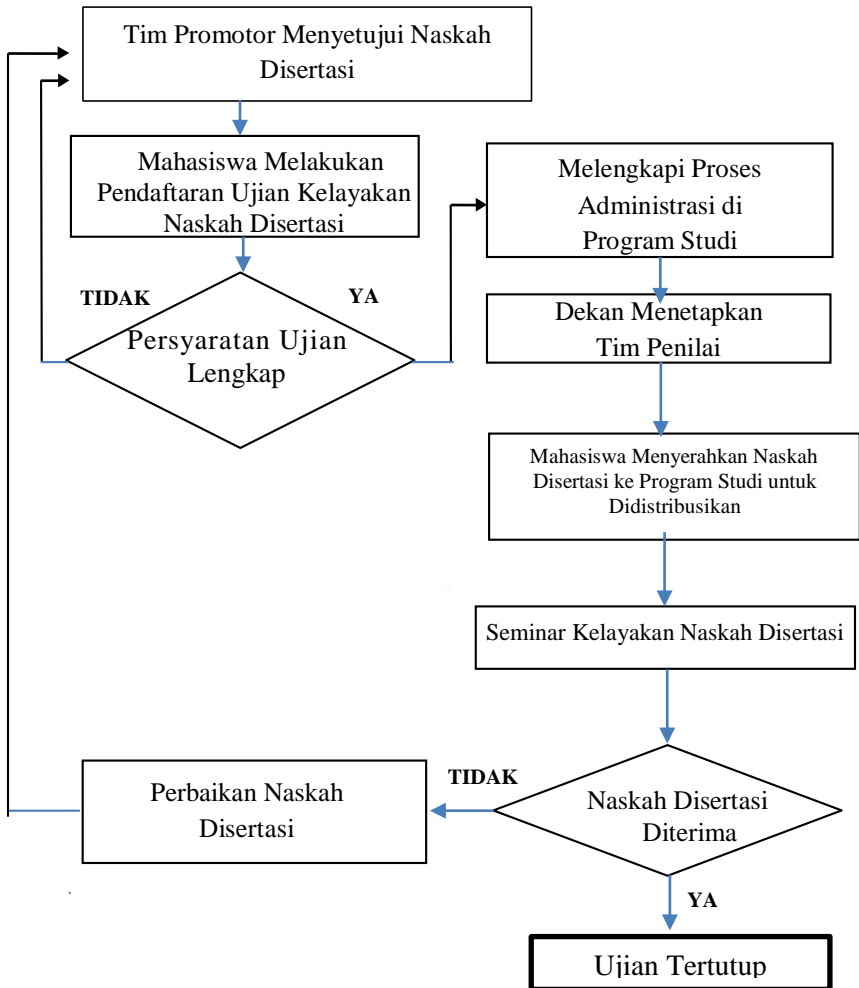
nakan oleh calon doktor, akan dilakukan teguran tertulis yang tembusannya disampaikan kepada instansi pengirim mahasiswa bersangkutan.

2.5 Seminar Kelayakan Naskah Disertasi

2.5.1 Definisi Seminar Kelayakan Naskah Disertasi

Seminar kelayakan naskah disertasi adalah seminar dari hasil penelitian disertasi calon doktor di hadapan mahasiswa dan pembahas pada waktu tertentu sesuai dengan buku pedoman. Saat seminar hasil, calon doktor diwajibkan untuk melampirkan tulisan ilmiah yang disarikan dari disertasinya untuk dipublikasi di jurnal ilmiah internasional.

2.5.2 Diagram Alir Seminar Kelayakan Naskah Disertasi



2.5.3 Prasyarat Seminar Kelayakan Naskah Disertasi

1. Naskah disertasi telah disetujui oleh promotor dan kopromotor
2. Pengajuan naskah disertasi yang akan dievaluasi memenuhi persyaratan minimal satu makalah yang akan atau telah dipublikasikan dalam jurnal bertaraf internasional dan diwajibkan untuk dipresentasikan dalam seminar/konferensi ilmiah bertaraf nasional atau internasional yang prosidingnya memiliki ISBN.
3. Hasil penelitian disertasi harus dipublikasikan di jurnal ilmiah internasional.
4. Publikasi atau diseminasi hasil penelitian disertasi harus dilakukan bersama dengan tim promotor dan mahasiswa wajib mencantumkan nama prodi dan Fakultas Ilmu Budaya Unud.
5. Jumlah artikel yang terkait dengan disertasi dipublikasikan dan diseminasikan minimal satu buah.
6. Apabila penelitian juga menghasilkan hak paten/copy right, maka tim promotor dan Prodi juga wajib dicantumkan sebagai pemegang hak paten tersebut.

2.5.4 Proses Seminar Kelayakan Naskah Disertasi

1. Calon doktor menyerahkan naskah draf disertasi kepada tim promotor untuk mendapatkan persetujuan.
2. Naskah disertasi yang sudah disetujui tim promotor, dengan dilengkapi surat pengantar dari promotor dan diketahui oleh koprodi, dikirim ke dekan untuk diproses lebih lanjut.
3. Dekan membentuk tim penilai disertasi, setelah berkoordinasi dengan koprodi dan tim promotor.
4. Dekan mengeluarkan surat tugas tim penilai disertasi dan menyampaikan naskah disertasi kepada tim penilai disertasi untuk dievaluasi kelayakannya.
5. Seminar penilaian naskah disertasi hanya dapat dilaksanakan dan diambil keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya lima

orang tim penilai, termasuk promotor dan kopromotor, serta minimal sepuluh orang mahasiswa S-3 diutamakan (80%) mahasiswa prodi yang sama dan dapat dari mahasiswa prodi lain ($\leq 20\%$).

2.5.5 Tim Penilai Seminar Kelayakan Naskah Disertasi

1. Tim penilai disertasi minimal bergelar doktor yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi disertasi dan dalam bidang ilmu serumpun.
2. Tim penilai disertasi terdiri atas tujuh orang dan salah seorang diantaranya bertindak sebagai ketua. Tim penilai ditentukan oleh koprodi dengan berkoordinasi dengan tim promotor.
3. Yang dapat diangkat menjadi tim penilai disertasi adalah tenaga pengajar yang memiliki kriteria sebagai berikut.
 - 1) Bidang ilmunya serumpun dan mempunyai kaitan yang erat dengan isi disertasi.
 - 2) Bergelar doktor.
 - 3) Dosen tetap Unud/luar Unud yang setara.
4. Tim penilai naskah disertasi bertugas untuk memberikan koreksi dan penyempurnaan terhadap naskah disertasi yang akan diajukan pada ujian tertutup.

2.5.6 Penilaian Seminar Kelayakan Naskah Disertasi

1. Dasar penilaian disertasi meliputi antara lain (1) materi (kebaruan, orisinalitas temuan, dan kontribusi signifikannya); (2) kemampuan penalaran, metode penelitian, tata-tulis, dan konsistensi uraian
2. Keputusan seminar dapat berupa:
 - 1) naskah disertasi diterima dengan perbaikan minor;
 - 2) naskah disertasi diterima dengan perbaikan mayor; dan
 - 3) naskah disertasi ditolak.
3. Apabila naskah disertasi diterima dengan perbaikan, calon doktor harus melakukan perbaikan sesuai dengan saran tim penilai selambat-lambatnya dalam waktu satu bulan. Perbaikan tersebut harus

disetujui tim penilai disertai dengan bukti tertulis “pernyataan persetujuan perbaikan” oleh tiap-tiap anggota tim penilai sebelum diajukan sebagai naskah disertasi pada ujian tertutup.

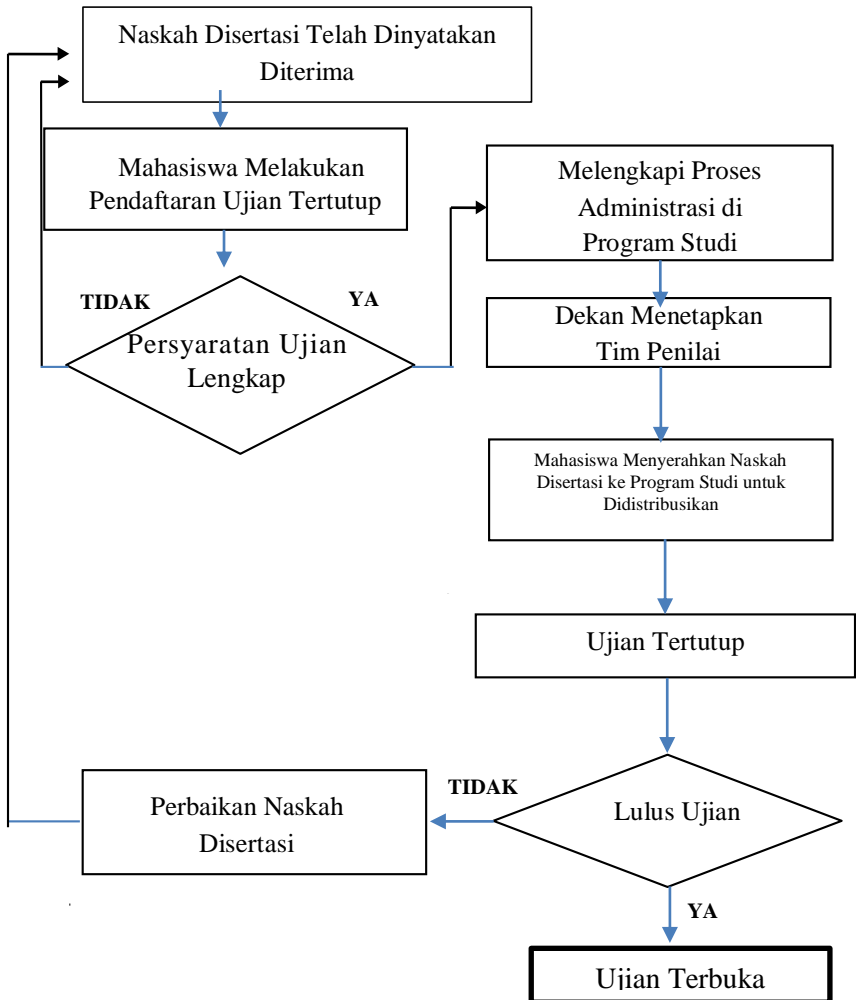
4. Apabila naskah disertasi ditolak, calon doktor harus melakukan bimbingan dan perbaikan naskah disertasi pada promotor dan kopromotor untuk selanjutnya diajukan dalam seminar penilaian naskah disertasi ulangan selambat-lambatnya tiga bulan setelah seminar pertama. Prosedur dan tata caranya sama seperti pada seminar pertama dan dilaksanakan oleh tim penilai naskah disertasi yang sama.

2.6 Ujian Tertutup

2.6.1 Definisi Ujian Tertutup

Ujian akhir tahap I (ujian tertutup) merupakan ujian komprehensif hasil penelitian yang bersifat tertutup setelah calon doktor lulus seminar penilaian naskah disertasi.

2.6.2 Diagram Alir Ujian Tertutup



2.6.3 Prasyarat Ujian Tertutup

1. Naskah disertasi telah dinyatakan diterima dalam pelaksanaan seminar kelayakan naskah disertasi
2. Ujian tertutup dilaksanakan secepat-cepatnya 14 hari dan selambat-lambatnya 45 hari setelah seminar penilaian hasil penelitian.

2.6.4 Proses Ujian Tertutup

1. Pengajuan usulan ujian tertutup dilakukan oleh promotor kepada koprodi untuk mendapat persetujuan dan kemudian diteruskan kepada dekan untuk diterbitkan surat tugas ujian tertutup. Dalam pengajuan itu disertakan:
 - 1) transkrip akademik nilai yang telah dicapai;
 - 2) bukti nilai TOEFL minimal 550 (bagi yang belum menyerahkan pada ujian kualifikasi);
 - 3) berita acara seminar penilaian naskah disertasi disertai bukti tertulis persetujuan perbaikan dari tim penilai apabila naskah disertasi perlu mendapat perbaikan;
 - 4) naskah disertasi telah disetujui promotor dan disahkan oleh koprodi.
2. Tanggal pelaksanaan ujian tahap pertama diusulkan oleh koprodi dan ditetapkan oleh dekan setelah mendapat masukan dari koprodi.
3. Lama pelaksanaan ujian adalah 120 menit, yaitu 30 menit untuk presentasi oleh calon doktor dan 90 menit untuk ujian.
4. Ujian akhir tertutup hanya dapat dilaksanakan dan diambil keputusan apabila dihadiri oleh sekurang-kurangnya enam orang tim penguji, termasuk promotor, kopromotor, dan penguji luar.
5. Pakaian tim penguji dan calon doktor pada saat ujian tertutup adalah pakaian sipil lengkap (PSL) mengenakan dasi/baju batik lengan panjang.

2.6.5 Tim Penilai Ujian Tertutup

1. Susunan tim penguji ujian tertutup diusulkan oleh promotor dan harus mendapat persetujuan koprodi. Setelah disetujui oleh koprodi ditetapkan dengan surat tugas dekan.
2. Tim penguji terdiri atas delapan tenaga akademik dengan jabatan guru besar berijazah S-3 atau doktor yang kepakarannya relevan dengan isi disertasi dengan kualifikasi sederajat doktor.
3. Tim penilai ujian tertutup terdiri atas promotor dan kopromotor dan minimal satu orang atau maksimal dua orang penguji luar Unud yang mempunyai keahlian dalam bidang yang sesuai dengan isi disertasi.
4. Tim penguji dipimpin oleh seorang ketua dan tidak boleh dirangkap oleh promotor atau kopromotor.

2.6.6 Penilaian Ujian Tertutup

1. Penilaian ujian tertutup sekurang-kurangnya mencakup:
 - 1) materi disertasi, termasuk kebaruan, orisinalitas temuan, dan kontribusi signifikannya;
 - 2) penguasaan materi;
 - 3) kekuatan penalaran atau cara penyusunan argumentasi dalam pengambilan simpulan;
 - 4) metode penelitian; dan
 - 5) tata tulis serta konsistensi uraiannya.
2. Hasil ujian tertutup dapat dinyatakan:
 - 1) lulus ujian tanpa perbaikan dan siap untuk ujian akhir tahap kedua (terbuka);
 - 2) lulus ujian dengan perbaikan. Jangka waktu perbaikan selambat-lambatnya tiga bulan terhitung sejak tanggal ujian akhir tahap pertama sampai perbaikannya mendapatkan persetujuan tertulis dari tim penguji. Apabila tidak dapat menyelesaikan perbaikan dalam kurun waktu yang ditetapkan, calon doktor diwajibkan untuk menempuh ujian tertutup lagi; dan

- 3) tidak lulus dengan masa perbaikan maksimal dua semester. Setelah perbaikan disetujui oleh tim promotor, calon doktor diberikan kesempatan mengulang satu kali ujian tertutup. Ujian ulangan dilaksanakan oleh panitia yang sama.
- 4) Apabila calon doktor dinyatakan tidak lulus pada ujian ulang, yang bersangkutan diminta untuk mengundurkan diri atau dinyatakan gagal studi (*drop out*).

2.7 Ujian Terbuka

2.7.1 Definisi Ujian Terbuka

Ujian terbuka adalah ujian yang dilaksanakan di hadapan sidang terbatas yang bersifat terbuka, dipimpin oleh dekan atau yang ditugaskan.

2.7.2 Prasyarat Ujian Terbuka

1. Ujian akhir tahap II atau ujian terbuka hanya dapat dilaksanakan oleh promovendus setelah lulus ujian akhir tahap I/tertutup dan menyelesaikan kewajiban administratif pada prodi dan fakultas.
2. Ujian terbuka dilaksanakan oleh fakultas melalui panitia yang diketuai oleh dekan.
3. Ujian terbuka dilaksanakan selambat-lambatnya enam bulan setelah lulus ujian akhir tahap pertama. Apabila ujian terbuka tidak dapat dilaksanakan dalam waktu enam bulan setelah ujian tertutup yang disebabkan oleh tidak siapnya calon doktor, hasil ujian tertutup dinyatakan tidak berlaku lagi. Dalam keadaan demikian, calon doktor wajib mengikuti kembali ujian tertutup yang merupakan kesempatan ujian terakhir.

2.7.3 Proses Ujian Terbuka

1. Apabila seorang promovendus telah siap untuk melaksanakan ujian terbuka, yang bersangkutan melalui promotor mengajukan permohonan kepada koprodi untuk melaksanakan ujian terbuka.

- Koprodu akan meneruskan kepada dekan.
2. Koprodu mengajukan rencana tanggal ujian terbuka kepada dekan.
 3. Panitia ujian doktor terbuka menawarkan kepada dosen yang berhak mengikuti sidang serta guru besar dalam bidang ilmu yang terkait untuk bertindak sebagai penyanggah. Dalam undangan tersebut disertakan tanggal ujian dan *executive summary*, baik dalam bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Undangan diedarkan selambat-lambatnya dua minggu sebelum ujian terbuka.
 4. Penetapan penyanggah ditentukan dalam rapat panitia ujian yang dilaksanakan selambat-lambatnya sepuluh hari sebelum ujian terbuka. Penyanggah diberikan naskah disertasi.
 5. Penyanggah terdiri atas sekurang-kurangnya delapan atau sebanyak-banyaknya sepuluh orang terdiri atas guru besar, doktor, dan promotor dan kopromotor.
 6. Komposisi penyanggah sekurang-kurangnya 80% guru besar berijazah S-3/Doktor yang serumpun dengan bidang penelitian, dan sebanyak-banyaknya 20% dari luar bidang ilmu.
 7. Ujian dilaksanakan dengan presentasi dari promovendus/da selama lima belas menit. Ujian dan penilaian oleh penyanggah dilaksanakan selama satu jam.
 8. Pakaian tim penguji dan calon doktor pada saat ujian terbuka adalah *full dress*.

2.7.4 Penilaian Ujian Terbuka

1. Penilaian diberikan oleh promotor, kopromotor, dan penyanggah.
2. Ujian diutamakan untuk menilai hal-hal sebagai berikut.
 - 1) Alur pikir ilmiah promovendus dalam mempertahankan disertasinya terhadap berbagai sanggahan.
 - 2) Sumbangan terhadap bidang ilmu dan atau nilai penerapannya.
3. Norma penilaian mengacu kepada pedoman akademik Universitas Udayana.

2.8 Mekanisme Bimbingan Disertasi dan Ujian Secara Daring

Dalam situasi tidak dimungkinkannya dilakukan tatap muka maka bimbingan disertasi dan ujian dapat dilakukan secara daring. Hal ini telah diatur melalui surat edaran dekan Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Udayana Nomor 3/UN14.2.1/SE/2020.

2.8.1 Mekanisme Bimbingan Disertasi Secara Daring

1. Dalam situasi tidak dimungkinkannya dilakukan tatap muka, proses bimbingan disertasi dapat dilakukan secara daring menggunakan media komunikasi yang disepakati antara dosen pembimbing dan mahasiswa.
2. Proses bimbingan disertasi secara daring tetap harus mematuhi ketentuan bimbingan disertasi, seperti jumlah pertemuan, pencatatan proses bimbingan, dan lain-lain.

2.8.2 Mekanisme Ujian Secara Daring

1. Ujian dilaksanakan secara daring dengan menggunakan aplikasi Cisco Webex atau sarana lainnya yang dapat menghadirkan seluruh pengujian dalam satu ruang wicara daring.
2. Dalam pelaksanaan ujian secara daring dosen pengujian dan mahasiswa menggunakan pakaian yang telah ditetapkan.
3. Ketua pengujian wajib membuat tangkapan layar (*screenshot*) pelaksanaan ujian untuk melengkapi berita acara ujian.
4. Ketua pengujian dapat memimpin ujian di mana saja, tetapi apabila memerlukan bantuan petugas kampus, ketua pengujian wajib datang ke kampus sehingga dapat dipandu oleh seorang petugas.

BAB III USULAN PENELITIAN

Usulan penelitian disertasi mempunyai kerangka umum sebagai berikut.

3.1 KERANGKA USULAN PENELITIAN DISERTASI

Kerangka usulan disertasi terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

3.1.1 BAGIAN AWAL

Bagian awal usulan penelitian berisi hal-hal seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian
2. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian
3. Halaman Moto Universitas dan Visi Universitas, Fakultas, serta Program Studi
4. Halaman Persetujuan Tim Promotor
5. Halaman Penetapan Tim Penguji
6. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
7. Halaman Daftar Isi
8. Halaman Daftar Tabel
9. Halaman Daftar Gambar
10. Halaman Daftar Lambang dan Singkatan
11. Halaman Daftar Lampiran

3.1.2 BAGIAN INTI

Bagian inti dibedakan menjadi bagian inti usulan penelitian dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

3.1.2.1 BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti usulan penelitian kualitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

**BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI,
DAN MODEL PENELITIAN**

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Konsep
- 2.3 Landasan Teori
- 2.4 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)
- 3.3 Waktu Penelitian
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Penentuan Informan (bila ada)
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.8 Metode dan Teknik Analisis Data
- 3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

**3.1.2.2 BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN
METODE KUANTITATIF**

Bagian inti usulan penelitian kuantitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian

1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

3.2 Konsep

3.3 Hipotesis

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Rancangan Penelitian

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

4.3 Waktu Penelitian

4.4 Ruang Lingkup Penelitian

4.5 Penentuan Sumber Data

4.6 Variabel Penelitian

4.7 Bahan Penelitian (bila ada)

4.8 Instrumen Penelitian

4.9 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

3.1.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian harus mencantumkan butir-butir berikut ini.

1. DAFTAR PUSTAKA

2. LAMPIRAN

a. Lampiran Jadwal Kegiatan

b. Lampiran Perincian Biaya

c. Lampiran Penjelasan dan Informasi, termasuk *Informed Consent*

3.2 PENJELASAN KERANGKA USULAN

Berikut ini merupakan penjelasan tiap-tiap bagian sebagai panduan dalam penulisan usulan penelitian.

3.2.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL

Secara berurutan bagian awal usulan penelitian terdiri atas komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan Usulan Penelitian

Halaman ini memuat hal-hal berikut secara berturut-turut: usulan penelitian disertasi, judul, lambang Universitas Udayana, nama peserta program doktor, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana, dan tahun usulan disertasi diujikan. Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* warna krem muda.

- a. Judul penelitian dibuat singkat, jelas, tidak bermakna ganda, dan terkait dengan isi usulan penelitian.
- b. Lambang Universitas Udayana berbentuk bundar dengan ukuran diameter 4 cm berwarna kuning keemasan.
- c. Nama mahasiswa ditulis lengkap, tidak boleh disingkat, tanpa gelar kesarjanaan. Pada sampul depan, di bawah nama tidak dicantumkan nomor induk mahasiswa (NIM).

Contoh: Lampiran 1

2. Halaman Sampul Dalam Usulan Penelitian

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi terdapat tambahan nama program studi yang bersangkutan sebelum Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Halaman ini menggunakan kertas putih. Pada sampul dalam di bawah nama ditulis NIM.

Contoh: Lampiran 6

3. Halaman Moto Universitas Udayana dan Visi Universitas, Fakultas, serta Program Studi

Halaman ini memuat moto Universitas Udayana dilengkapi dengan visi Universitas Udayana, visi Fakultas Ilmu Budaya, dan visi Program Studi

Contoh: Lampiran 11

4. Halaman Persetujuan Tim Promotor

Halaman ini memuat judul, kalimat “Usulan Penelitian untuk Disertasi Ini Telah Disetujui pada Tanggal”: nama lengkap dan tanda tangan promotor dan para kopromotor, dan diketahui oleh Koordinator Program Studi dan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.

Contoh: Lampiran 13

5. Halaman Penetapan Tim Penguji

Halaman ini memuat tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji usulan penelitian disertasi.

Contoh: Lampiran 15

6. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa usulan penelitian disertasi yang diajukan bebas dari plagiat. Surat pernyataan dilengkapi dengan materai 6.000.

Contoh: Lampiran 18

7. Halaman Daftar Isi

Daftar ini memuat semua bagian dalam usulan penelitian untuk disertasi, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

Contoh: Lampiran 19

8. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomor urut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 21

9. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomor urut gambar, judul gambar, dan

nomor halaman.

Contoh: Lampiran 22

10. Halaman Daftar Lambang dan Singkatan

Bagian ini memuat lambang-lambang dan singkatan yang digunakan dalam naskah. Daftar ini disusun secara alfabetis.

Contoh: Lampiran 23

11. Halaman Daftar Lampiran.

Daftar lampiran memuat nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halamannya.

Lampiran 1 Uraian Jadwal Kegiatan

Lampiran 2 Perincian Biaya

Lampiran 3 Penjelasan dan Informasi, termasuk *informed consent* (persetujuan setelah mendapat penjelasan) bila penelitian dilakukan dengan subjek manusia.

3.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN

Penjelasan bagian inti terdiri atas dua bagian, yaitu bagian inti usulan penelitian dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

3.2.2.1 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti penelitian kualitatif memuat komponen-komponen bagian inti usulan penelitian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (kondisi

ideal) dan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam bentuk kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dalam pengembangan ilmu dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Kebaruan dapat berupa temuan baru dalam wujud pemikiran baru ataupun pemahaman baru tentang suatu hal berdasarkan data yang didapatkannya di lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian kritis terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena

dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Kajian pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2.2 Konsep

Konsep merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis operasional tentang topik yang dijadikan judul disertasi. Konsep berfungsi untuk menggerakkan dan mengarahkan penelitian.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Di samping itu, landasan teori juga berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan memerinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial humaniora, pada umumnya dipakai metode penelitian kualitatif, yang dapat diperinci sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Jelaskan model pendekatan penelitian kualitatif yang diterapkan.

3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Penelitian studi pernaskahan/teks tidak diwajibkan membuat gambaran lokasi penelitian.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu penelitian dilaksanakan.

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika terdapat hipotesis). Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih secara random atau purposif.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Uraikan informasi mengenai tata cara penentuan informan dalam penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang jenis dan spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan.

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain teknik perekaman, pencatatan, simulasi, *focus group discussion* (FGD), dan sebagainya.

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, deskriptif analitik, analisis kritis, dan sejenisnya.

3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

3.2.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI USULAN PENELITIAN DENGAN METODE KUANTITATIF

Bagian inti penelitian kuantitatif memuat komponen-komponen bagian inti usulan penelitian sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai

jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretis. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam bentuk kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dalam pengembangan ilmu dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian / keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Kebaruan dapat berupa temuan baru dalam wujud pemikiran baru ataupun pemahaman baru tentang suatu hal berdasarkan data yang didapatkannya di lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengkajian dilakukan terhadap berbagai teori yang berasal dari berbagai sumber dan dibuat menjadi kajian secara kritis. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya. Mohon

diperhatikan cara pengutipan kalimat atau data sehingga mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan keputakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas.

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoritik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses berpikir deduktif mengkaji teori yang bersifat universal artinya berlaku umum dan di mana saja, studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh kesimpulan umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif, serta menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

3.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian kuantitatif secara terperinci memuat hal-hal sebagai berikut.

4.1 Rancangan Penelitian

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

4.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu penelitian dilaksanakan.

4.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.5 Penentuan Sumber Data

Bagian ini berisi penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.6 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan menggunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

4.7 Bahan Penelitian (bila ada)

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.8 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, dan metode pemeriksaannya). Bagian ini perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

4.9 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara terperinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

3.2.3 PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir usulan penelitian disertasi meliputi hal-hal sebagai berikut.

- 1. Daftar Pustaka** (lihat cara penulisan kepastakaan)
- 2. Lampiran**

Lampiran ini terdiri atas jadwal kegiatan, perincian biaya, rencana daftar informan, rencana pedoman wawancara, peta lokasi penelitian, dan rancangan proposal disertasi. Di samping itu, jika diperlukan disertakan juga pernyataan persetujuan dari subjek penelitian (*informed consent*).

Catatan:

Nomor halaman bagian akhir merupakan kelanjutan nomor halaman bagian inti.

BAB IV DISERTASI

Secara berurutan kerangka disertasi terdiri atas tiga bagian, seperti tersebut di bawah ini.

4.1 KERANGKA DISERTASI

Kerangka disertasi dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

4.1.1 BAGIAN AWAL DISERTASI

Bagian awal disertasi berisi komponen-komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan Disertasi
2. Halaman Sampul Dalam Disertasi
3. Halaman Moto Universitas dan Visi Universitas, Fakultas, serta Program Studi
4. Halaman Persyaratan Gelar
5. Halaman Persetujuan Tim Promotor
6. Halaman Penetapan Tim Penguji
7. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat
8. Halaman Ucapan Terima Kasih
9. Halaman Abstrak dan Ringkasan
10. Halaman Daftar Isi
11. Halaman Daftar Tabel
12. Halaman Daftar Gambar
13. Halaman Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah
14. Halaman Daftar Lampiran

4.1.2 BAGIAN INTI DISERTASI

Bagian inti disertasi dibedakan menjadi dua, yaitu bagian inti disertasi dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

4.1.2.1 BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti disertasi dengan metode kualitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

- 2.1 Kajian Pustaka
- 2.2 Konsep
- 2.3 Landasan Teori
- 2.4 Model Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- 3.1 Rancangan Penelitian
- 3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)
- 3.3 Waktu Penelitian
- 3.4 Jenis dan Sumber Data
- 3.5 Teknik Penentuan Informan (bila ada)
- 3.6 Instrumen Penelitian
- 3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data
- 3.8 Metode dan Teknik Analisis Data
- 3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

BAB V PENUTUP

- 5.1 Simpulan
- 5.2 Temuan Penelitian
- 5.3 Saran

4.1.2.2 BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUANTITATIF

Bagian inti disertasi dengan metode kuantitatif memuat hal-hal sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang
- 1.2 Rumusan Masalah
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

- 3.1 Kerangka Berpikir
- 3.2 Konsep
- 3.3 Hipotesis

BAB IV METODE PENELITIAN

- 4.1 Rancangan Penelitian
- 4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)
- 4.3 Waktu Penelitian
- 4.4 Ruang Lingkup Penelitian
- 4.5 Penentuan Sumber Data
- 4.6 Variabel Penelitian
- 4.7 Bahan Penelitian (bila ada)
- 4.8 Instrumen Penelitian
- 4.9 Metode dan Teknik Pengumpulan Data
- 4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

BAB V HASIL PENELITIAN

BAB VI PEMBAHASAN

BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan

7.2 Temuan Penelitian

7.3 Saran

4.1.3 BAGIAN AKHIR

Bagian akhir disertasi terdiri atas dua hal berikut.

1. Daftar Pustaka
2. Lampiran-lampiran

4.2 PENJELASAN KERANGKA DISERTASI

Untuk menjamin mutu disertasi pada panduan ini diberikan penjelasan selengkapnya sebagai berikut.

4.2.1 PENJELASAN BAGIAN AWAL DISERTASI

Secara berurutan bagian awal terdiri atas komponen, seperti di bawah ini.

1. Halaman Depan

Halaman ini memuat berturut-turut kata “disertasi” (dengan huruf *Times New Roman* 14), judul (dengan huruf *Times New Roman* 16), lambang Universitas Udayana (dengan diameter 4 cm dengan warna kuning keemasan), nama peserta program doktor (dengan huruf *Times New Roman* 12), nama lembaga (Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana Denpasar), dan tahun disertasi diujikan (dengan huruf *Times New Roman* 14). Halaman ini menggunakan kertas *buffalo* warna krem muda. Disertasi yang sudah final yang akan diserahkan ke perpustakaan dan fakultas diharuskan memakai *hard cover*. Pada halaman sampul depan, yaitu di bagian samping margin kiri sampul depan harus diisi judul disertasi, nama mahasiswa, dan tahun ujian promosi.

Contoh: Lampiran 5

2. Halaman Sampul Dalam

Halaman ini berisi materi yang sama dengan halaman sampul depan, tetapi menggunakan kertas putih sesuai dengan ketentuan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Di samping itu, juga dicantumkan NIM di bawah nama penulis dan dicantumkan juga nama program studi di bagian bawah.

Contoh: Lampiran 10

3. Halaman Moto Universitas dan Visi Universitas, Fakultas, serta Program Studi

Halaman ini memuat moto Universitas Udayana dilengkapi dengan visi Universitas Udayana, visi Fakultas Ilmu Budaya, dan visi Program Studi.

Contoh: Lampiran 11

4. Halaman Prasyarat Gelar

Halaman ini memuat berturut-turut judul disertasi, ungkapan “Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor dalam Program Studi pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana”, nama dan nomor induk mahasiswa (NIM), Program Studi, Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana, tahun disertasi diujikan.

Contoh: Lampiran 12

5. Halaman Pengesahan Disertasi untuk Ujian Kelayakan/Tertutup/Terbuka

Halaman ini memuat nama lengkap dan tanda tangan promotor dan para kopromotor, diketahui oleh koprodi dan dekan.

Contoh: Lampiran 14

6. Halaman Penetapan Tim Penguji Disertasi

Halaman ini memuat SK penetapan tim penguji, tanggal, bulan, tahun pelaksanaan ujian, serta nama ketua dan anggota penguji disertasi.

Contoh: Lampiran 16

7. Halaman Ucapan Terima Kasih

Halaman ini memuat pernyataan terima kasih peserta program doktor kepada mereka yang telah membantu dalam melakukan penelitian dan dalam penyusunan naskah, bantuan keuangan dari pihak tertentu yang dianggap penting dan berperan dalam penyelesaian disertasi.

Contoh: Lampiran 17

8. Halaman Abstrak

- a. Abstrak disertasi adalah abstrak naratif (nonstruktural). Abstrak maksimum 500 kata, ditik dengan jarak satu spasi. Abstrak disertai dengan judul disertasi yang persis sama dengan judul pada halaman kulit depan.
- b. Abstrak dibuat ringkas dan padat dengan menyajikan tujuan penelitian, metode penelitian, serta hasil dan pembahasan yang disajikan secara sintesis
- c. Pada akhir abstrak dibuat kata kunci (*key words*), minimal tiga kata dan maksimal lima kata.
- d. Abstrak dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris yang baik dan benar.

9. Halaman Pernyataan Bebas Plagiat

Halaman ini memuat surat pernyataan yang menerangkan bahwa disertasi yang diajukan bebas dari plagiat. Surat pernyataan dilengkapi dengan materai 6.000.

Contoh: Lampiran 18

10. Halaman Daftar Isi Disertasi

Daftar isi memuat semua bagian dalam disertasi, termasuk urutan bab, subbab, dan anak subbab dengan nomor halamannya.

Contoh: Lampiran 20

11. Halaman Daftar Tabel

Daftar tabel memuat nomorurut tabel, judul tabel, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 21

12. Halaman Daftar Gambar

Daftar gambar memuat nomorurut gambar, judul gambar, dan nomor halaman.

Contoh: Lampiran 22

13. Daftar Arti Lambang, Singkatan, dan Istilah

Daftar ini memuat arti lambang, singkatan, dan istilah yang digunakan dalam disertasi.

Contoh: Lampiran 23

4.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI

Penjelasan bagian inti disertasi dibedakan menjadi dua, yaitu bagian inti disertasi dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

4.2.2.1 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUALITATIF

Penjelasan bagian inti disertasi dengan metode kualitatif berisi komponen-komponen seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian

menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam bentuk kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dalam pengembangan ilmu dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian/keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Kebaruan dapat berupa temuan baru dalam wujud pemikiran baru ataupun pemahaman baru tentang suatu hal berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN

2.1 Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian kritis terhadap penelitian mutakhir sebelumnya yang relevan dengan penelitian yang dil-

akukan saat ini. Pengkajian terhadap sejumlah penelitian yang telah dilakukan sangat bermanfaat bagi seorang peneliti karena dapat menambah wawasan, memahami, dan memanfaatkan metode dan landasan teori yang relevan, ataupun mempersiapkan strategi untuk mengatasi berbagai kendala yang mungkin muncul pada penelitian bersangkutan. Kajian pustaka juga memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan baru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan.

2.2 Konsep

Konsep merupakan hasil abstraksi dan sintesis dari teori yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi di samping untuk menjawab dan memecahkan masalah penelitian. Konsep memberikan batasan terhadap terminologi teknis operasional tentang topik yang dijadikan judul disertasi. Konsep berfungsi untuk menggerakkan dan mengarahkan penelitian.

2.3 Landasan Teori

Landasan teori adalah landasan berpikir yang bersumber dari suatu teori yang sering diperlukan sebagai tuntunan untuk memecahkan berbagai permasalahan dalam sebuah penelitian. Di samping itu, landasan teori juga berfungsi sebagai kerangka acuan yang dapat mengarahkan suatu penelitian. Landasan teori berupa perangkat konsep, definisi, dan proposisi yang menyajikan gejala secara sistematis dan memerinci hubungan variabel-variabel untuk meramalkan dan menerangkan gejala tersebut. Teori berfungsi sebagai perspektif atau pangkal tolak dan sudut pandang untuk memahami alam pikiran subjek, menafsirkan, dan memaknai setiap gejala dalam rangka membangun konsep.

2.4 Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi dan sintesis antara teori dan permasalahan penelitian yang digambarkan dalam bentuk gambar (bagan, grafik, dan lain-lain).

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam metode penelitian dibahas bagaimana penelitian dilaksanakan. Dalam metode penelitian ilmu-ilmu sosial humaniora, pada umumnya dipakai metode penelitian kualitatif, yang dapat diperinci sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Jelaskan model pendekatan penelitian kualitatif yang diterapkan.

3.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat. Penelitian studi pernaskahan/teks tidak diwajibkan membuat gambaran lokasi penelitian.

3.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu penelitian dilaksanakan

3.4 Jenis dan Sumber Data

Data dapat berupa data kualitatif atau kuantitatif. Data yang dikumpulkan harus benar-benar dapat menjawab tujuan penelitian atau dapat membuktikan hipotesis yang telah disusun (jika terdapat hipotesis). Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat berupa benda atau orang (informan) yang dipilih secara random atau purposif.

3.5 Teknik Penentuan Informan

Uraikan informasi mengenai tata cara penentuan informan dalam penelitian

3.6 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang jenis dan spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data termasuk alat serta metode pemeriksaan.

3.7 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Metode dan teknik pengumpulan data harus disesuaikan dengan pendekatan penelitian, permasalahan, dan teori. Dalam penelitian kualitatif lebih ditekankan pada metode observasi-partisipasi, metode wawancara mendalam, dan metode dokumentasi. Teknik yang diterapkan untuk menunjang metode tersebut, antara lain teknik perekaman, pencatatan, simulasi, *focus group discussion* (FGD), dan sebagainya.

3.8 Metode dan Teknik Analisis Data

Metode dan teknik analisis data bertujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif, deskriptif analitik, analisis kritis, dan sejenisnya.

3.9 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian berupa data yang relevan dengan masalah dan tujuan penelitian disajikan berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan yang optimal bagi pembaca.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian tersebut yang mencakup hal-hal berikut.

1. Pembahasan hasil penelitian dipadukan dengan teori atau temuan penelitian sebelumnya.
2. Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan.
3. Perumusan secara eksplisit dilakukan terhadap temuan baru

atau pengembangan baru yang memberikan bobot khusus pada disertasi dan implikasinya dalam pengembangan keilmuan.

4. Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB V PENUTUP

5.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban singkat hasil analisis terhadap permasalahan yang menjadi topik disertasi yang telah dibahas secara komprehensif. Sekurang-kurangnya simpulan terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian dan (2) pemaknaan teoretik dari hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

5.2 Temuan Penelitian

Temuan adalah hasil sintesis teori yang dipakai mendekati permasalahan, bisa berupa temuan empiris dan temuan teoritis. Temuan empiris memuat abstraksi, sedangkan temuan teoritis memuat konstruksi teori untuk memahami data.

5.3 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut dari hasil penelitian dan hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

4.2.2.2 PENJELASAN BAGIAN INTI DISERTASI DENGAN METODE KUANTITATIF

Penjelasan bagian inti disertasi dengan metode kuantitatif berisi

komponen-komponen seperti berikut ini.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bagian ini berisi masalah penelitian disertai dengan alasan mengapa masalah itu penting dan perlu diteliti. Masalah penelitian menunjukkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (kondisi ideal) dan *das sein* (kondisi nyata), atau masalah yang diteliti memang merupakan masalah baru yang belum pernah diteliti. Masalah penelitian harus diletakkan dalam konteks teori yang lebih luas sehingga dapat dilihat bobot masalah dan nilai yang akan dicapai jika masalah itu dapat dipecahkan melalui penelitian dan menunjukkan keaslian penelitian tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah adalah perumusan secara nyata masalah yang ada dan dilandasi oleh pemikiran teoretik. Rumusan masalah merupakan fokus penelitian yang bisa disusun dalam bentuk kalimat tanya.

1.3 Tujuan Penelitian

Bagian ini mengandung suatu hal yang ingin dicapai melalui proses penelitian. Tujuan penelitian dapat disusun dalam bentuk tujuan umum dan tujuan khusus.

1.4 Manfaat Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang temuan baru yang dihasilkan, yang berupa manfaat akademik dalam pengembangan ilmu dan manfaat praktis bagi pemecahan masalah di masyarakat.

1.5 Kebaruan Penelitian (*Novelty*)

Bagian ini berisi uraian tentang kebaruan penelitian/keunikan penelitian dibandingkan dengan penelitian-penelitian serupa sebelumnya. Kebaruan dapat berupa temuan baru dalam wujud

pemikiran baru ataupun pemahaman baru tentang suatu hal berdasarkan data yang didapatkan di lapangan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka memuat uraian yang sistematis dan relevan dari fakta, hasil penelitian sebelumnya (apa yang sudah diteliti orang) yang bersifat mutakhir yang memuat teori, proposisi, konsep, atau pendekatan terbaru yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilakukan. Pengkajian dilakukan terhadap berbagai teori yang berasal dari berbagai sumber dan dibuat menjadi kajian secara kritis. Teori dan fakta yang digunakan sebaiknya diambil dari sumber aslinya dengan mencantumkan nama sumbernya. Mohon diperhatikan cara pengutipan kalimat atau data sehingga mengikuti kaidah-kaidah etika penulisan. Tata cara penulisan kepastakaan harus sesuai dengan ketentuan pada panduan yang digunakan. Kajian pustaka juga memuat tinjauan untuk meletakkan masalah yang diteliti dalam konteks yang lebih luas.

BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan hasil abstraksi dan sintesis teori dari kajian pustaka yang dikaitkan dengan masalah penelitian yang dihadapi. Kerangka berpikir disusun berdasarkan studi teoritik dengan proses berpikir deduktif dan studi empirik yang merupakan hasil penelitian terdahulu. Proses berpikir deduktif mengkaji teori yang bersifat universal artinya berlaku umum dan di mana saja, sedangkan studi empirik bersifat induktif mengkaji sesuatu bersifat khusus untuk digeneralisasi guna memperoleh kesimpulan umum.

3.2 Konsep Penelitian

Konsep adalah terminologi teknis yang merupakan komponen-komponen dari kerangka teori. Konsep penelitian dapat berbentuk

bagan, model matematik, atau perumusan fungsional, yang dilengkapi dengan uraian kualitatif. Di samping itu, juga menunjukkan semua variabel yang berpengaruh pada penelitian tersebut. Hal itu ditujukan untuk menjawab dan memecahkan persoalan penelitian tersebut, yaitu penyusunan hipotesis penelitian.

3.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan ilmiah yang dilandasi oleh kajian teoretik dan merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi yang dapat diuji kebenarannya secara empirik. Hipotesis merupakan pernyataan (dalam kalimat positif) yang menunjukkan hubungan dua variabel atau lebih yang dapat diukur dan dapat diuji kebenarannya.

BAB IV METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian kuantitatif secara terperinci memuat hal-hal sebagai berikut.

4.1 Rancangan Penelitian

Uraikan dengan jelas rancangan penelitian yang digunakan, jika perlu buat skemanya.

4.2 Lokasi Penelitian (bila ada)

Lokasi penelitian adalah tempat penelitian yang akan dilaksanakan. Lokasi penelitian dapat berupa desa, kota, atau organisasi dengan unit analisis berupa individu, keluarga, kelompok, atau masyarakat.

4.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian mengacu kepada waktu penelitian dilaksanakan.

4.4 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian menunjukkan batas-batas bidang yang akan diteliti.

4.5 Penentuan Sumber Data

Bagian ini berisi penentuan populasi dan sampel. Pada tahapan ini ditentukan populasi target, populasi terjangkau, *sampling frame*, kriteria eligibilitas (*eligibility criteria*), besaran sampel (*sample size*), dan teknik pengambilan sampel.

4.6 Variabel Penelitian

Bagian ini meliputi identifikasi, klasifikasi, dan definisi operasional variabel. Hubungan antarvariabel hendaknya ditunjukkan dengan menggunakan diagram atau gambar. Definisi operasional variabel harus bersifat operasional, jelas, dan dapat diukur.

4.7 Bahan Penelitian (bila ada)

Bahan penelitian berisi uraian mengenai macam dan spesifikasi bahan penelitian yang digunakan. Bahan adalah segala sesuatu yang dikenai perlakuan atau yang dipakai untuk perlakuan.

4.8 Instrumen Penelitian

Bagian ini berisi uraian tentang macam spesifikasi instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data (termasuk alat, kuesioner, dan metode pemeriksaannya). Selain itu, juga perlu disertai uraian tentang reliabilitas dan validitasnya serta pembenaran atau alasan penggunaan instrumen tersebut.

4.9 Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Bagian ini memuat uraian tentang cara, alur, dan prosedur pengumpulan data secara terperinci. Bila pengumpulan data dilakukan oleh orang lain, perlu dijelaskan berbagai langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam menjamin reliabilitas dan validitas data yang diperoleh.

4.10 Metode dan Teknik Analisis Data

Bagian ini berisi uraian tentang cara yang digunakan dalam analisis data dan disertai pembenaran atau alasan penggunaan cara analisis tersebut, termasuk penggunaan statistik. Analisis data diuraikan secara spesifik untuk setiap analisis yang akan dilakukan.

4.11 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data

Hasil analisis data dapat disajikan secara formal (dalam bentuk bagan, grafik, dan lain-lain), informal (naratif), atau gabungan antara cara formal dan informal.

BAB V HASIL PENELITIAN

Bagian ini memuat data penelitian yang relevan dengan tujuan dan hipotesisnya. Penyajian data hasil penelitian dapat berupa narasi, tabel, grafik, gambar, bagan, foto, atau bentuk penyajian data yang lain.

Hindari pengulangan (*redundancy*), misalnya data yang telah diuraikan secara narasi, dibuatkan lagi tampilan dalam bentuk grafik atau tabel. Pilihlah hanya satu bentuk tampilan yang paling tepat untuk data tersebut. Penyajian data dibuat secara sistematis dan efisien sehingga memberikan kejelasan optimal bagi para pembaca.

Tata cara penyajian tabel, grafik, gambar, bagan, dan foto harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika digunakan analisis statistik hanya dimuat tampilan akhir yang menunjukkan hasilnya, sedangkan perhitungan statistik jika perlu, dimuat hanya sebagai lampiran.

BAB VI PEMBAHASAN

Bagian pembahasan menunjukkan tingkat penguasaan peneliti terhadap perkembangan ilmu, paradigma, konsep, dan teori yang dipadukan dengan hasil penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menyajikan secara utuh hasil penelitian, nilai penting, dan posisi hasil penelitian tersebut dalam konteks dunia ilmiah. Oleh karena itu, bagian ini merupakan salah satu bagian penting dari disertasi. Pembahasan sekurang-kurangnya mencakup hal-hal sebagai berikut.

1. Pembahasan hasil penelitian diintegrasikan dengan teori atau temuan sebelumnya secara padu sehingga dapat menjawab

- masalah yang diajukan.
2. Penempatan hasil penelitian dilakukan dalam konteks disiplin ilmu bersangkutan dengan membandingkan hasil penelitian dengan temuan dan teori yang sudah ada sebelumnya. Sebaiknya, diberikan penjelasan jika ada perbedaan dengan temuan-temuan sebelumnya.
 3. Perumusan secara eksplisit dilakukan tentang temuan baru atau pengembangan ilmu baru (*novelty*) yang akan memberikan bobot khusus pada disertasi serta implikasinya dalam pengembangan keilmuan.
 4. Pemahaman terhadap keterbatasan penelitian dilakukan sehingga dapat memberikan saran bagi penelitian selanjutnya.

BAB VII PENUTUP

7.1 Simpulan

Simpulan merupakan jawaban ringkas dari hasil analisis terhadap permasalahan yang menjadi topik disertasi yang telah dibahas secara komprehensif yang sekurang-kurangnya terdiri atas (1) jawaban terhadap rumusan masalah dan tujuan penelitian dan (2) pemaknaan teoretik dari hal baru yang ditemukan. Simpulan harus dibuat berdasarkan data hasil penelitian sendiri, bukan dari tinjauan pustaka atau hasil peneliti lain.

7.2 Temuan

Temuan (*novelty*) adalah hasil sistesis teori yang dipakai mendekati permasalahan, bisa berupa temuan empiris dan temuan teoretis. Temuan empiris memuat abstraksi, sedangkan temuan teoretis memuat sesuatu terkait dengan konstruksi teori untuk memahami data.

7.3 Saran

Saran merupakan hal-hal yang dapat dianjurkan sebagai penerapan hasil penelitian, baik dalam bidang akademik maupun penggunaan praktis kepada masyarakat secara langsung. Di dalamnya juga dimuat saran-saran pengembangan lebih lanjut dari

hasil penelitian dan hal-hal yang masih perlu dikonfirmasi sebagai akibat dari keterbatasan penelitian.

4.2.3 PENJELASAN BAGIAN AKHIR

Bagian akhir disertasi meliputi hal-hal berikut.

- 1. Daftar Pustaka** (lihat cara penulisan kepustakaan)
- 2. Lampiran**

Lampiran merupakan bagian yang memuat keterangan atau data tambahan. Di dalamnya dapat dihimpun cara penelitian, misalnya penghitungan statistik dan sesuatu yang dianggap dapat melengkapi penulisan disertasi.

BAB V

TATA CARA PENULISAN

5.1 NASKAH

Naskah dibuat di atas kertas HVS 80 g/m², warna putih, dengan ukuran A4 (21,5 x 29,7 cm), dan titik tidak bolak-balik.

5.2 SAMPUL

Sampul untuk usulan penelitian dibuat dari kertas *buffalo* sedangkan sampul untuk disertasi dibuat dari kertas *buffalo* dan diperkuat dengan karton. Warna sampul disesuaikan dengan warna krem muda.



5.3 PENGETIKAN

Tata cara pengetikan mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah ditik dengan komputer dengan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah ditik dengan huruf berukuran 12 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem indentasi dengan awal dimulai pada *first line*, *indent: 0.63 cm*.

2. Bilangan dan Satuan

- a. Bilangan ditik dengan angka, kecuali jika bilangan kurang dari sepuluh atau bilangan tersebut terdapat pada permulaan kalimat, bilangan tersebut harus ditulis dengan huruf.
- b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik.
- c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik, misalnya m, mg, kg, dan cal.

3. Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan dua spasi, kecuali abstrak, ringkasan, daftar pustaka, dan judul tabel atau judul gambar yang ditik dengan jarak satu spasi.

4. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu:

tepi atas : 4 cm

tepi bawah : 3 cm

tepi kiri : 4 cm

tepi kanan : 3 cm

Halaman judul bab diatur tersendiri.

5. Penomoran Halaman

1. Nomor halaman dari halaman sampul dalam sampai dengan halaman daftar lampiran diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman dengan memakai angka Romawi kecil.
2. Penomoran halaman di luar halaman yang disebutkan dalam butir a, dilakukan dengan memakai angka Arab diletakkan pada sudut kanan atas, kecuali pada halaman bab, nomor halaman diletakkan di tengah-tengah bagian bawah halaman

6. Pengisian Ruangan

Ruangan yang terdapat dalam halaman naskah harus diisi penuh, artinya pengetikan harus dimulai dari batas tepi kiri sampai batas tepi kanan, jangan sampai ada ruangan yang terbuang-buang, kecuali kalau akan memulai dengan alinea baru, persamaan, tabel, gambar, judul bab, subbab, atau hal-hal yang khusus.

7. Permulaan Kalimat

Bilangan, lambang, atau rumus kimia yang memulai suatu

kalimat harus dieja, misalnya Seratus dua puluh penderita menunjukkan

8. Judul Bab, Judul Subbab, Judul Anak Subbab, dan Lain-Lain

Penulisan judul bab, judul subbab, judul anak subbab, dan judul anak-anak subbab mengikuti aturan sebagai berikut.

1. Judul bab harus selalu ditulis pada awal halaman baru, ditulis dengan huruf kapital seluruhnya dan dicetak tebal, serta diatur supaya simetris, dengan jarak 4 cm dari tepi atas tanpa diakhiri dengan titik. Nomor bab ditulis dengan angka Romawi.
2. Judul subbab ditulis mulai dari tepi kiri, semua kata dimulai dengan huruf kapital, kecuali kata penghubung dan kata depan, dan semua dicetak tebal tanpa diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan alinea baru. Nomor subbab ditulis dengan angka Arab.
3. Judul anak subbab dititik mulai dari tepi kiri dan dicetak tebal, tetapi hanya huruf pertama setiap kata (kata-kata leksikal) ditulis dengan huruf kapital (sedangkan kata-kata gramatikal, misalnya konjungsi, preposisi, dan sebagainya ditulis dengan huruf kecil). Kalimat pertama sesudah judul anak subbab dimulai dengan kalimat baru.
4. Judul anak-anak subbab ditulis mulai dari tepi kiri, dicetak biasa (tidak tebal), hanya huruf pertama memakai huruf kapital. Kalimat pertama setelah anak subbab dimulai dengan alinea baru. Penomoran anak-anak subbab maksimal menggunakan empat digit.

Contoh: Lampiran 24

9. Perincian ke Bawah

Jika pada penulisan naskah terdapat perincian yang harus disusun ke bawah, pakailah nomor urut dengan angka atau huruf sesuai dengan derajat perincian. Penggunaan garis penghubung (-) atau tanda *bullet* lainnya tidak dibenarkan.

10. Letak Simetris

Gambar, tabel, persamaan, dan judul bab ditulis simetris terhadap tepi kiri dan kanan.

11. Bagan, Tabel, Gambar, dan Rumus

Penjelasan mengenai aturan penulisan bagan, tabel, gambar, dan rumus adalah sebagai berikut.

1) Bagan

- a. Nomor bagan yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah bagan tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- b. Bagan tidak boleh dipenggal.
- c. Keterangan bagan ditulis di bawah bagan pada halaman yang sama dengan halaman bagan.
- d. Bila bagan dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas bagan diletakkan di sebelah kiri atas.
- e. Letak bagan diatur supaya simetris.
- f. Pada bagan yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- g. Bagan yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh disertasi.

2) Tabel

- a. Judul tabel diletakkan simetris di atas tabel tanpa diakhiri dengan titik dan berjarak satu setengah spasi dari tabel.
- b. Usahakan tabel tidak melebihi satu halaman.
- c. Bila tabel disusun melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas tabel harus diletakkan di sebelah kiri atas.
- d. Kalau tabel lebih besar daripada ukuran kertas sehingga harus dibuat memanjang melebihi ukuran, tabel tersebut dapat dilipat.
- e. Tabel yang melebihi satu halaman diletakkan pada

lampiran.

- f. Di atas dan di bawah tabel dipasang garis batas agar terpisah dari uraian pokok dalam disertasi. Garis pemisah horizontal hanya dibuat untuk batas atas dan bawah kepala tabel serta batas bawah tabel. Tidak dianjurkan membuat garis vertikal (lihat lampiran 10).
- g. Tabel yang diambil dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.

3) Gambar

- a. Gambar berupa peta dan foto.
- b. Nomor gambar yang diikuti dengan judulnya diletakkan simetris di bawah gambar tanpa diakhiri dengan titik, berjarak satu setengah spasi.
- c. Gambar tidak boleh dipenggal.
- d. Keterangan gambar ditulis di bawah gambar pada halaman yang sama dengan halaman gambar.
- e. Bila gambar dibuat melebar sepanjang tinggi kertas, bagian atas gambar diletakkan di sebelah kiri atas.
- f. Skala pada grafik harus dibuat agar mudah dipakai untuk mengadakan interpolasi dan ekstrapolasi.
- g. Letak gambar diatur supaya simetris.
- h. Pada gambar yang dikutip dari sumber lain harus dicantumkan sumbernya.
- i. Gambar yang diletakkan dalam lampiran harus mempunyai hubungan dengan deskripsi dalam batang tubuh disertasi.

4) Rumus dan Persamaan

Nomorurut persamaan yang berbentuk rumus matematika, reaksi kimia, dan lain-lainnya ditulis dengan angka Arab di dalam kurung dan ditempatkan di dekat batas tepi kanan. Rumus disertai dengan keterangan yang jelas.

$$N = \frac{V_1 - V_2}{(m_1 - m_2)^2} \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan

V₁: V₂:
m₁: m₂:
N :

5.4 BAHASA

1. Bahasa yang Dipakai

Bahasa yang dipakai ialah bahasa Indonesia ragam ilmiah atau bahasa Inggris. Ejaannya harus sesuai dengan EBI (Ejaan Bahasa Indonesia).

2. Bentuk Kalimat

Kalimat-kalimat tidak boleh menampilkan orang pertama atau orang kedua, tetapi dibuat berbentuk pasif. Pada penyajian ucapan terima kasih pada prakata, kata ganti “saya” diganti dengan “penulis.”

3. Istilah

- a. Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang diindonesiakan.
- b. Jika terpaksa memakai istilah asing, istilah tersebut ditulis dengan huruf miring (*italic*).

5.13 DAFTAR PUSTAKA

Penulisan daftar pustaka mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Pemakaian Gaya

Penulisan daftar pustaka untuk usulan penelitian, tesis, dan disertasi memakai *Harvard Style*.

2. Nama Penulis yang Diacu dalam Teks

- a. Setiap penulis yang pendapatnya disitir dalam teks harus disebutkan namanya, kemudian nama tersebut harus muncul dalam daftar pustaka. Petunjuk rujukan yang spesifik (makin dekat dengan materi yang disitir) lebih baik daripada yang bersifat umum (misalnya pada akhir paragraf).
- b. Nama yang ditulis dalam teks hanya nama akhir. Jika penulis berjumlah dua orang, disebutkan keduanya. Akan tetapi, jika penulis lebih dari dua orang, nama yang ditulis hanya nama pertama atau ketua tim dengan dibubuhi dkk. atau et al. Nama pengarang dapat ditulis pada akhir kalimat (dalam kurung), dapat juga dimasukkan dalam kalimat (tanpa kurung). Nama disusul oleh tahun terbitan (dalam kurung). Jika seorang pengarang pada tahun yang sama menulis lebih dari satu sumber rujukan, di belakang tahun diberikan abjad (dengan huruf kecil).

Contoh:

Tjokroprawiro (2001a, 2001b, 2001c).

- c. Jika suatu pernyataan disitir dari banyak sumber, usahakan sumber yang dipakai adalah sumber yang paling penting dan dari sumber asli. Pengutipan dari kutipan hanya diperkenankan satu kali saja. Urutan nama pengarang dibuat berdasarkan tahun, yaitu dari yang lama ke yang baru.
- d. Semua nama yang disitir dalam teks harus terdapat dalam daftar pustaka, demikian juga sebaliknya.
- e. Komunikasi pribadi hanya diperbolehkan jika memang sangat diperlukan dengan bukti catatan tertulis. Dalam daftar pustaka ditulis nama, tempat, dan tahun.

Contoh:

- (a) Satu nama

Menurut Keraf (1997:1), bahasa adalah alat komunikasi antara anggota masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

- (b) Dua nama
Kebudayaan adalah sarana hasil karya, rasa, dan cipta masyarakat (Soemardjan dan Soemardi, 1964:407).
- (c) Lebih dari dua nama
Nababan dkk. (2012) menyatakan bahwa penilaian terhadap kualitas penerjemahan sangat relevan diterapkan pada empat bidang, yaitu (1) bidang terjemahan yang dipublikasikan, (2) bidang terjemahan profesional, (3) bidang terjemahan yang dihasilkan dalam konteks pengajaran mata kuliah praktik penerjemahan, dan (4) bidang terjemahan yang dikaji dalam konteks penelitian penerjemahan. Penulis lebih dari dua nama dapat juga ditulis, yaitu Nababan, *et al.* (2012).

3. Cara Penulisan Daftar Pustaka

Konsistensi dalam cara penulisan daftar pustaka merupakan hal yang penting. Untuk itu diatur hal-hal sebagai berikut.

- a. Nama pengarang pada daftar pustaka diurut menurut abjad.
- b. Hal yang ditulis adalah nama keluarga/nama akhir, diikuti oleh singkatan nama depan dan nama tengah. Untuk orang Indonesia yang tidak mempunyai nama keluarga, nama paling belakang dianggap sebagai nama keluarga.

Contoh: R. Boedhi Darmojo, maka ditulis: Darmojo, R.B.

Jika nama tersebut tidak ingin dipisahkan, penulis akan membubuhi tanda hubung di antara kedua nama tersebut. Contoh di atas akan ditulis Boedhi-Darmojo, R. Semua nama pengarang harus ditulis dalam daftar pustaka.

- c. Cara penulisan daftar pustaka bergantung pada jenis sumber, misalnya sumber yang berupa buku akan berbeda penulisannya dengan sumber yang berupa artikel. Hal itu dapat dilihat di bawah ini.

- (a) Sumber Berupa Buku

Nama pengarang diikuti oleh titik, kemudian disusul oleh tahun terbitan/publikasi, diikuti oleh titik, disusul oleh judul buku (ditulis miring) dan edisi, diakhiri dengan titik. Kemudian, ditulis kota tempat diterbitkan dengan tanda titik dua, diakhiri dengan nama penerbit. Untuk buku dengan editor dan tiap-tiap bab ditulis oleh pengarang tersendiri, cara penulisannya dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

(b) Sumber Berupa Jurnal

Nama penulis diikuti oleh titik, tahun terbitan, diikuti dengan titik, diikuti oleh nama jurnal (ditulis miring) diikuti koma, volume jurnal, nomor *issue* (dalam kurung) diikuti dengan titik dua, kemudian halaman jurnal tersebut. Nama jurnal disingkat sesuai dengan kebiasaan internasional. Jika ragu-ragu, dapat ditulis nama lengkap jurnal.

(c) Cara penulisan kutipan dari tesis, disertasi, dan sumber internet dapat dilihat pada contoh yang disajikan.

(d) Apabila sebuah buku tidak menyebutkan penulisnya, digunakan istilah “anonim” untuk menyatakan nama pengarang tidak ada; untuk tanpa tahun digunakan “t.t.”

Contoh:

Buku atau Monograf

Suarka, I.N. 2012. *Telaah Sastra Kakawin: Sebuah Pengantar*. Denpasar: Pustaka Larasan.

Buku dengan Editor dan Bab dengan Pengarang Tersendiri

Shibatani, M. dan Artawa, K. 2015. 22 Balinese Valency Classes. Andrej Malchukov & Bernard Comrie (Eds). *Valency Classes in The World's Languages: A Comparative Handbook Vol. 2 Case Studies from Austronesia, the Pacific, the Americas, and Theoretical Outlook*, 1, hlm. 877--940. Berlin: Mouton de Gruyter

Pengarang Tidak Disebutkan Namanya

Anonim. 2016. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

Jurnal

Sudipa, I.N., Artawa, K., dan Satyawati, M.S. 2019. Causative Constructions in the Language of Nias. *International Journal of Social Sciences and Humanities*, 3(2), hlm. 208--216.

Tesis/Disertasi

Puspita, I.A. 2018. “Wacana Siklus Hidup dalam Teks Sastra Lisan Nyiang Lengan dan Santangis pada Masyarakat Dayak Maanyan di Kalimantan Tengah” (*tesis*). Denpasar: Program Studi Magister Ilmu Linguistik Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana.

Putra, A.A.P. 2007. “Segmentasi Dialektal Bahasa Sumba di Pulau Sumba: Suatu Kajian Dialektologi” (*disertasi*). Denpasar: Program Studi Doktor Linguistik, Universitas Udayana.

Prosiding Pertemuan Ilmiah

Pujaastawa, I.B.G., Wiranatha, A.A.P.A.S., dan Putro, B.D. 2017. Pura Langgar sebagai Daya Tarik Wisata dan Wahana Solidaritas Antaragama. Seminar Nasional Sains dan Teknologi (Senastek) IV, Bali, Indonesia.

Artikel dalam Format Elektronik (Internet)

Shibatani, Masayoshi & Artawa, Ketut. 2013. Balinese Valency Patterns. In: Hartmann, Iren & Haspelmath, Martin & Taylor, Bradley (eds.) 2013. *Valency Patterns* Leipzig. Leipzig: Max Planck Institute for Evolutionary Anthropology. (Diakses pada 23 Januari 2018 dari alamat <http://valpal.info/languages/balinese>)

Artikel Surat Kabar

Joesoef, D. 2018. “Mendambakan Utopia”. *Kompas*, 8 Januari, hal 14, kol. 4.

Terjemahan

Storey, J. 2007. *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop: Pengantar Komprehensif Teori dan Metode*. (Laily Rahmawati). Yogyakarta: Jalasutra.

BAB VI

RINGKASAN DISERTASI

6.1 DEFINISI

Disertasi dilengkapi dengan ringkasan disertasi dalam bahasa Indonesia dan *summary* dalam bahasa Inggris. Ringkasan disertasi merupakan gambaran dan informasi tentang disertasi secara ringkas yang disajikan dalam ujian terbuka kepada para undangan.

6.2 KERANGKA RINGKASAN DISERTASI

Kerangka ringkasan disertasi dibedakan menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

6.2.1 BAGIAN AWAL RINGKASAN DISERTASI

Bagian awal ringkasan disertasi berisi komponen-komponen seperti di bawah ini.

1. Halaman Sampul Depan-Belakang Ringkasan Disertasi (lampiran 27)
2. Halaman Sampul Dalam Ringkasan Disertasi (lampiran 28)
4. Halaman Persyaratan Gelar
5. Halaman Persetujuan Tim Promotor
6. Halaman Penetapan Tim Penguji
7. Halaman Ucapan Terima Kasih
8. Halaman Abstrak

6.2.2 BAGIAN INTI RINGKASAN DISERTASI

Bagian inti ringkasan disertasi dibedakan menjadi dua, yaitu bagian inti ringkasan disertasi dengan metode kualitatif dan metode kuantitatif.

6.2.2.1 BAGIAN INTI RINGKASAN DISERTASI DENGAN METODE KUALITATIF

Bagian inti ringkasan disertasi dengan metode kualitatif memuat ringkasan dan *summary*.

A. RINGKASAN

1. Pendahuluan (memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)
2. Kajian Pustaka, Konsep, Landasan Teori, dan Model Penelitian
3. Metode Penelitian
4. Hasil Penelitian dan Pembahasan
5. Temuan
6. Simpulan dan Saran
 - 6.1 Simpulan
 - 6.2 Saran

B. SUMMARY

1. *Introduction*
2. *Literature Review, Concepts, Theoretical Framework, and Research Model*
3. *Research Method*
4. *Result and Discussion*
5. *Novelty*
6. *Conclusion and Recommendation*
 - 6.1 *Conclusion*
 - 6.2 *Recommendation*

6.2.2.2 BAGIAN INTI RINGKASAN DISERTASI DENGAN METODE KUANTITATIF

Bagian inti ringkasan disertasi dengan metode kuantitatif memuat ringkasan dan *summary*.

A. RINGKASAN

1. Pendahuluan (memuat latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian)
2. Kajian Pustaka
3. Kerangka Berpikir, Konsep, dan Hipotesis Penelitian
4. Metode Penelitian
5. Hasil Penelitian
6. Pembahasan
7. Temuan
8. Simpulan dan Saran
 - 8.1 Simpulan
 - 8.2 Saran

B. SUMMARY

1. *Introduction*
2. *Literature Review*
3. *Conceptual Framework, Concepts, and Research Hypothesis*
4. *Research Method*
5. *Result*
6. *Discussion*
7. *Novelty*
8. *Conclusion and Recommendation*
 - 8.1 *Conclusion*
 - 8.2 *Recommendation*

6.2.3 BAGIAN AKHIR RINGKASAN DISERTASI

Bagian akhir ringkasan disertasi memuat hal berikut.

1. Daftar Pustaka
2. Daftar Riwayat Hidup

6.3 TATACARA PENULISAN RINGKASAN DISERTASI

6.3.1 NASKAH

Naskah ringkasan disertasi diketik pada kertas dengan ukuran A5 (14,8 x 21 cm). Naskah dicetak berbentuk *booklet* dengan menggunakan kertas *art paper* 100 gram.

6.3.2 SAMPUL

Sampul untuk ringkasan disertasi dibuat dari kertas *art paper* dengan desain dan warna sesuai dengan template

6.3.3 PENGETIKAN

Tata cara pengetikan mengatur hal-hal sebagai berikut.

1. Jenis Huruf dan Paragraf

- a. Naskah ditik dengan komputer dengan memakai huruf *Times New Roman*.
- b. Seluruh naskah ditik dengan huruf berukuran 11 pt, kecuali judul pada sampul dan halaman dalam. Istilah-istilah asing dan daerah hendaknya ditulis dengan huruf cetak miring (*italic*).
- c. Pembentukan paragraf memakai sistem identasi dengan awal dimulai pada *first line, indent: 0.63 cm*.

2. Jarak Baris (Spasi)

Pengetikan dilakukan satu spasi

3. Batas Tepi

Batas-batas pengetikan ditinjau dari tepi kertas, yaitu: sebagai berikut

tepi atas	: 2 cm
tepi bawah	: 1,5 cm
tengah	: 2 cm
luar	: 1,5 cm

6.3.4 JUMLAH HALAMAN

Jumlah halaman ringkasan disertasi maksimal 60 halaman.

Lampiran 1 HALAMAN SAMPUL DEPAN USULAN
PENELITIAN DISERTASI

USULAN PENELITIAN
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL USULAN DISERTASI ANDA BERHURUF
KAPITAL TIMES NEW ROMAN 16**



NAMA MAHASISWA
(huruf times new roman 12)

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 2 HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN
KELAYAKAN)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
KELAYAKAN

DISERTASI

(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERTHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA

(huruf kapital times new roman 12)

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR**

TAHUN

(huruf times new roman 14)

Lampiran 3 HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN
TERTUTUP)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN TERTUTUP

DISERTASI
(huruf times new roman 14)
TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
(huruf kapital times new roman 12)

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 4 HALAMAN SAMPUL DEPAN DISERTASI (UJIAN TERBUKA)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERBUKA

DISERTASI

(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA

(huruf kapital times new roman 12)

**FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN**

(huruf times new roman 14)

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
(huruf kapital times new roman 12)

FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 6 HALAMAN SAMPEL DALAM USULAN PENELITIAN
DISERTASI

USULAN PENELITIAN

(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL USULAN DISERTASI ANDA BERHURUF
KAPITAL DENGAN JELAS**

(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA

NIM

(huruf times new roman 12)

PROGRAM DOKTOR

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS UDAYANA

DENPASAR

TAHUN

(huruf times new roman 14)

Lampiran 7 HALAMAN SAMPUK DALAM DISERTASI (UJIAN
KELAYAKAN)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
KELAYAKAN

DISERTASI

(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA

NIM

(huruf times new roman 12)

PROGRAM DOKTOR

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS UDAYANA

DENPASAR

TAHUN

(huruf times new roman 14)

Lampiran 8 HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN TERTUTUP)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERTUTUP

DISERTASI

(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA

NIM.....

(huruf times new roman 12)

PROGRAM DOKTOR

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS UDAYANA

DENPASAR

TAHUN

(huruf times new roman 14)

Lampiran 9 HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI (UJIAN TERBUKA)

DISERTASI

DIAJUKAN
UNTUK UJIAN
TERBUKA

DISERTASI

(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA

NIM

(huruf times new roman 12)

PROGRAM DOKTOR

PROGRAM STUDI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS UDAYANA

DENPASAR

TAHUN

(huruf times new roman 14)

Lampiran 10 HALAMAN SAMPUL DALAM DISERTASI

DISERTASI
(huruf times new roman 14)

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM
(huruf times new roman 12)

PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN
(huruf times new roman 14)

Lampiran 11 HALAMAN MOTO UNIVERSITAS UDAYANA DAN VISI
UNIVERSITAS, FAKULTAS, SERTA PROGRAM STUDI



Motto Universitas Udayana (14 pt)

“Taki-takining Sewaka Guna Widya” (11pt)

Visi Universitas Udayana (14 pt)

*“Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menghasilkan Sumberdaya Manusia
Unggul, Mandiri, dan Berbudaya” (11pt)*

Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana (14 pt)

*“Terwujudnya Fakultas Ilmu Budaya yang Memiliki Keunggulan dan Kemandirian
dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan
Aplikasi Keilmuan yang Berlandaskan Kebudayaan” (11pt)*

Visi Program Studi Doktor (S-3)(14 pt)

“.....
.....
.....”

(11pt)

Lampiran 12 HALAMAN PRASYARAT GELAR DOKTOR

**TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS**

Disertasi untuk Memperoleh Gelar Doktor
pada Program Doktor, Program Studi
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana

**TULISKAN NAMA ANDA
NIM**

**PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN**

Lampiran 13 HALAMAN PERSETUJUAN PROMOTOR DAN
KOPROMOTOR UNTUK USULAN PENELITIAN
DISERTASI

Lembar Persetujuan Promotor dan Kopromotor

USULAN PENELITIAN DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
PADA TANGGAL

Promotor

Nama dengan Gelar
NIP

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Nama dengan Gelar
NIP.....

Nama dengan Gelar
NIP

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Udayana,

Koordinator Program Studi.....
Fakultas Ilmu Budaya
Univesitas Udayana,

Nama dengan Gelar
NIP

Nama dengan Gelar
NIP

Lampiran 14 HALAMAN PENGESAHAN DISERTASI UNTUK UJIAN
KELAYAKAN/TERTUTUP/TERBUKA

Lembar Pengesahan

DISERTASI INI TELAH DISETUJUI
TANGGAL

Promotor

Nama dengan Gelar
NIP

Kopromotor I,

Kopromotor II,

Nama dengan Gelar
NIP.....

Nama dengan Gelar
NIP

Mengetahui

Dekan
Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Udayana,

Koordinator Program Studi.....
Fakultas Ilmu Budaya
Univesitas Udayana,

Nama dengan Gelar
NIP

Nama dengan Gelar
NIP

Lampiran 15 HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI USULAN
PENELITIAN DISERTASI

Usulan Penelitian Disertasi Ini Telah Diuji dan Dinilai
oleh Tim Penguji pada
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana
pada Tanggal

Berdasarkan SK Rektor Universitas Udayana
No.:
Tanggal

Tim Penguji Usulan Penelitian Disertasi

Ketua : Nama dengan gelar

Anggota :

1. Nama dengan gelar
2. Nama dengan gelar
3. Nama dengan gelar
4. Nama dengan gelar
5. Nama dengan gelar
6. Nama dengan gelar
7. Nama dengan gelar

Lampiran 16 HALAMAN PENETAPAN TIM PENGUJI DISERTASI

Disertasi Ini Telah Diuji pada Ujian Tertutup
Tanggal

Tim Penguji Disertasi Berdasarkan SK Rektor
Universitas Udayana No.:, Tanggal

Tim Penguji Disertasi

Ketua : Nama dengan gelar

Anggota :

1. Nama dengan gelar
2. Nama dengan gelar
3. Nama dengan gelar
4. Nama dengan gelar
5. Nama dengan gelar
6. Nama dengan gelar
7. Nama dengan gelar

UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama perkenankanlah penulis memanjatkan puji syukur ke hadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Mahakuasa karena hanya atas *asung wara nugraha-Nya/karunia-Nya*, disertasi ini dapat diselesaikan.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada (nama dengan gelar.....), promotor yang dengan penuh perhatian telah memberikan dorongan, semangat, bimbingan, dan saran selama penulis mengikuti program doktor, khususnya dalam penyelesaian disertasi ini. Terima kasih setulus-tulusnya pula penulis sampaikan kepada (nama dengan gelar.....), kopromotor yang dengan penuh perhatian dan kesabaran telah memberikan bimbingan dan saran kepada penulis.

Ucapan yang sama juga ditujukan kepada Rektor Universitas Udayana (nama dengan gelar.....) atas kesempatan dan fasilitas yang diberikan kepada penulis untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan Program Doktor di Universitas Udayana. Ucapan terima kasih ini juga ditujukan kepada Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana yang dijabat oleh (nama dengan gelar.....) atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menjadi mahasiswa Program Doktor pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Pada kesempatan ini penulis juga menyampaikan rasa terima kasih kepada (nama dengan gelar.....) Koordinator Program Studi.....pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana. Ungkapan terima kasih penulis sampaikan pula kepada para penguji disertasi, yaitu (nama dengan gelar.....), (nama dengan gelar.....), (nama dengan gelar.....), (nama dengan gelar.....), yang telah memberikan masukan, saran, sanggahan, dan koreksi sehingga disertasi ini dapat terwujud seperti ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih

sebesar-besarnya kepada Pemerintah Republik Indonesia c.q, melaluiyang telah memberikan bantuan finansial dalam bentuk beasiswa sehingga meringankan beban penulis dalam menyelesaikan studi ini.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus disertai penghargaan kepada semua guru yang telah membimbing penulis, mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Di samping itu, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada mendiang ibu dan ayah yang telah mengasuh dan membesarkan penulis, memberikan dasar-dasar berpikir logik dan suasana demokratis sehingga tercipta lahan yang baik untuk berkembangnya kreativitas. Akhirnya penulis menyampaikan terima kasih kepada istri tercinta Luh Made, serta anak-anak Putu, Made, dan Komang tersayang, yang dengan penuh pengorbanan telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk lebih berkonsentrasi menyelesaikan disertasi ini.

Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Mahakuasa selalu melimpahkan rahmat-Nya kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan dan penyelesaian disertasi ini serta kepada penulis sekeluarga.

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

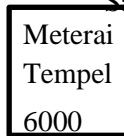
Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIM :
Program Studi :
Judul Disertasi :

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa karya ilmiah/disertasi ini bebas plagiat. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam karya ilmiah/disertasi ini, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan Peraturan Mendiknas RI No. 17, Tahun 2010 dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Denpasar,.....

Saya yang membuat pernyataan,



Nama tanpa gelar

Lampiran 19 CONTOH HALAMAN DAFTAR ISI USULAN
PENELITIAN

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	9
1.2 Rumusan Masalah.....	15
1.3 Tujuan Penelitian	16
1.3.1 Tujuan Umum	16
1.3.2 Tujuan Khusus	17
1.4 Manfaat Penelitian	17
1.4.1 Manfaat Teoretis/Akademis	17
1.4.2 Manfaat Praktis	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KONSEP, LANDASAN TEORI, DAN MODEL PENELITIAN.....	18
2.1 Tinjauan Pustaka.....	18
2.2 Konsep.....	20
2.3 Landasan Teori	21
2.4 Model Penelitian.....	24
BAB III METODE PENELITIAN	26
3.1 Rancangan Penelitian.....	26
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	28
3.4 Instrumen Penelitian	29
3.5 Metode dan Teknik Pengumpulan Data	30

Pedoman Penyusunan Disertasi

3.6 Metode dan Teknik Analisis Data.....	33
3.7 Metode dan Teknik Penyajian Hasil Analisis Data	34
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN-LAMPIRAN	37

Lampiran 20 HALAMAN DAFTAR ISI DISERTASI

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM

(tanpa no. halaman tetapi sudah dihitung mulai no.i)

PRASYARAT GELAR	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
PENETAPAN TIM PENGUJI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
RINGKASAN	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
BAB III KERANGKA BERPIKIR, KONSEP, DAN HIPOTESIS	67
3.1 Kerangka Berpikir	67
3.2 Konsep Penelitian	67
3.3 Hipotesis Penelitian	67
BAB IV METODE PENELITIAN	68

Pedoman Penyusunan Disertasi

4.1 Rancangan Penelitian.....	68
4.2 Tempat dan Waktu Penelitian	69
4.3 Populasi dan Sampel.....	70
4.4 Variabel	71
4.5 Bahan Penelitian	73
4.6 Instrumen Penelitian	75
4.7 Prosedur Penelitian	77
4.8 Analisis Data.....	78
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	89
BAB VI PENUTUP.....	121
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	139

Lampiran 21 CONTOH HALAMAN DAFTAR TABEL

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	19
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Berdasarkan Gender	19
Tabel 4.3	Penduduk dengan Latar Belakang Pendidikan	20
Tabel 4.4	Tingkat Pekerjaan Penduduk Desa Kedisan	24
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur	31
Tabel 4.6	Data Kunjungan Wisatawan ke Kelurahan Ubud	36
Tabel 5.8	Jenis-Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Celuk	71

Catatan:

Tabel 4.1 menunjukkan tabel nomor 1 pada bab empat

Lampiran 22 CONTOH HALAMAN DAFTAR GAMBAR

DAFTAR GAMBAR		
Nomor	Judul	Halaman
Gambar 5.2	Komodifikasi Patung Garuda	54
Gambar 5.3	Komodifikasi Patung Gajah	58
Gambar 5.4	Komodifikasi Patung Jerapah	61
Gambar 5.5	Panil yang Belum Mengalami Komodifikasi	65
Gambar 5.6	Komodifikasi Panil	67
Gambar 5.7	Komodifikasi Cermin	70
Gambar 5.8	Komodifikasi Perhiasan	75
Gambar 5.9	Komodifikasi Perhiasan	77
Gambar 5.10	Lukisan yang Belum Mengalami Komodifikasi	90

Lampiran 23 CONTOH HALAMAN DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

SINGKATAN

ALIGN	:	<i>Alignment</i>
BM	:	Bahasa Mandarin
CON	:	Constraint (Konstrain)
CONT	:	<i>Continuant</i>
DK	:	Distribusi Komplementer
EVAL	:	<i>Evaluator</i>
FAITH	:	<i>/Faithfulness</i> (Ketaatan)
GEN	:	<i>Generator</i>
I	:	Input
ICC	:	<i>Identical Cluster Constraints</i>
IDENT	:	<i>Identical</i>
K	:	Konsonan
KLM	:	Kontras Lingkungan Mirip
KLS	:	Kontras Lingkungan Sama
NAS	:	Nasal
O	:	<i>Output</i>
PL	:	<i>Place</i>
SIL	:	Silabel
SV	:	Semivokal
V	:	Vokal
VOI	:	<i>Voicing</i>

LAMBANG

- // untuk mengagap tanda bunyi fenemis
- [] untuk mengagap tanda bunyi fonetik
- * untuk menyatakan bahwa sebuah tuturan tidak berterima atau tidak gramatikal (apabila tanda * berada di awal tuturan) dan bisa menunjukkan bahwa terjadi pelanggaran konstrain
- menunjukkan kandidat optimal atau kandidat yang dapat diterima dalam BM
- (.) digunakan untuk memisahkan silabel
- *! menunjukkan terjadinya pelanggaran fatal
- *!* menunjukkan pelanggaran yang sangat fatal
- >> menunjukkan bahwa konstrain sebelah kiri lebih tinggi rangkaiannya dibandingkan dengan konstrain sebelah kanan

Lampiran 24 CONTOH PENULISAN BAB, SUBBAB, ANAK SUBBAB,
ANAK-ANAK SUBBAB.

BAB VI

PENYEBAB TERJADINYA KOMODIFIKASI

- 6.1 Faktor Internal Subbab
- 6.2 Faktor Eksternal Subbab
 - 6.2.1 Pesanan dari Konsumen Anak Subbab
 - 6.2.2 Proses Produksi Massal Anak Subbab
 - 6.2.3 Pola Konsumsi Anak Subbab
 - 6.2.4 Saluran Distribusi Anak Subbab
 - 6.2.4.1 Saluran Distribusi Langsung Anak-anak Subbab

Lampiran 25 CONTOH TABEL DAN JUDUL TABEL

Tabel 5.3
Jumlah Penduduk Usia 5 Tahun ke Atas Menurut Provinsi dan Bahasa yang Dipakai Sehari-hari di Rumah

Provinsi	Bahasa Indonesia	Bahasa Daerah	Bahasa Asing	Tidak Terjawab	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
DKI Jakarta	7 933 695	714 942	37 011	62 557	8 748 205
Jawa Barat	7 275 331	31 504 814	14 508	75 056	38 869 709
Jawa Tengah	565 172	29 018 150	3 119	229	29 586 670
DI Yogyakarta	249 459	2 941 462	773	4 597	3 196 291
Jawa Timur	1 121 869	32 878 948	5 136	285 894	34 291 847
Maluku	9 422	1 330 099	77	18	1 339 616

Sumber : Buku Kewarganegaraan, Suku Bangsa, Agama, dan Bahasa Sehari-hari Penduduk Indonesia, Tahun 2011. Badan Pusat Statistika

Catatan : Tabel 5.3 menunjukkan tabel nomor tiga pada bab lima

Lampiran 26 CONTOH GAMBAR DAN KETERANGAN GAMBAR



Gambar 5.5
Foto Tari Rejang

Pedoman Penyusunan Disertasi

Lampiran 27 Halaman Sampul Depan-Belakang Ringkasan Disertasi

Motto Universitas Udayana:
"Tutuh-tutuhing Semaha Jura Widya"

Visi Universitas Udayana:
"Menjadi Lembaga Pendidikan Tinggi yang Menhasilkan Sumber Daya Manusia Unggul, Mandiri, dan Berbudaya"

Visi Fakultas Ilmu Budaya Universitas Udayana:
"Terwujudnya Fakultas Ilmu Budaya yang Memiliki Keunggulan dan Komitmen dalam Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Aplikasi Kearifan yang Berlandaskan Kebudayaan"

Visi Program Studi Doktor (S-3):
Terwujudnya



RINGKASAN DISERTASI
JUDUL DISERTASI



NAMA KARYASISWA

PROGRAM STUDI DOKTOR (S3)
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA



FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA

Lampiran 28 Halaman Sampul Dalam Ringkasan Disertasi

RINGKASAN DISERTASI
(huruf times new roman 14)
TULISKAN JUDUL DISERTASI ANDA BERHURUF KAPITAL
DENGAN JELAS
(huruf times new roman 16)



TULISKAN NAMA ANDA
NIM
(huruf times new roman 12)

PROGRAM DOKTOR
PROGRAM STUDI
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS UDAYANA
DENPASAR
TAHUN
(huruf times new roman 14)

